

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme Dan Kamoro

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen
tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007/
*Financial statements with independent auditors' report
years ended December 31, 2008 and 2007*

The original financial statements included herein are in Indonesian language.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN KEUANGAN
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2008 DAN 2007**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
FINANCIAL STATEMENTS
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2008 AND 2007**

Daftar Isi/ Table of Contents

		Halaman/Page	
Laporan Auditor Independen			<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-2	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Aktivitas	3	<i>Statements of Activities</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan	5-42	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

Laporan No. RPC-11016

Report No. RPC-11016

**Badan Pengurus
Lembaga Pengembangan Masyarakat
Amungme dan Kamoro**

**Management Board of
Lembaga Pengembangan Masyarakat
Amungme dan Kamoro**

Kami telah mengaudit laporan posisi keuangan Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), organisasi nirlaba, pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta laporan aktivitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab pengurus LPMK. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami.

We have audited the statements of financial position of Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK), a non-profit organization, as of December 31, 2008 and 2007, and the related statements of activities and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the LPMK's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits.

Kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

We conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits provide a reasonable basis for our opinion.

Menurut pendapat kami, laporan keuangan yang kami sebut di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan LPMK pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, serta perubahan aktiva bersih dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

In our opinion, the financial statements referred to above present fairly, in all material respects, the financial position of LPMK as of December 31, 2008 and 2007, and the changes in its net assets and its cash flows for the years then ended in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

Purwanto, Sarwoko & Sandjaja



Benyanto Suherman

Izin Akuntan Publik No. 05.1.0973/Public Accountant License No. 05.1.0973

7 Januari 2010/January 7, 2010

The accompanying financial statements are not intended to present the financial position, changes in net assets and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
AKTIVA					ASSETS
AKTIVA LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3	330.642.211.510	312.863.941.015	3	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka		5.000.000.000	5.000.000.000		Time deposit
Piutang usaha					Accounts receivable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa - bersih	4	425.857.882.116	275.387.080.587	4	Related party - net
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan piutang ragu-ragu sebesar Rp2.506.826.969 pada tahun 2008 dan Rp1.917.692.460 pada tahun 2007		3.394.172.580	1.165.258.078		Third parties - net of allowance for doubtful accounts of Rp2,506,826,969 in 2008 and Rp1,917,692,460 in 2007
Piutang lain-lain		553.915.868	720.974.564		Other receivables
Persediaan - bersih	5	7.094.508.718	5.680.534.442	5	Inventories - net
Biaya dibayar di muka		195.748.430	184.648.935		Prepaid expenses
Uang muka		3.939.538.302	2.485.941.646		Advances
JUMLAH AKTIVA LANCAR		776.677.977.524	603.488.379.267		TOTAL CURRENT ASSETS
AKTIVA TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Aset tetap - bersih	6	46.494.650.829	44.709.188.637	6	Property and equipment - net
Aktiva tidak berwujud - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp542.395.616 pada tahun 2008 dan Rp386.770.411 pada tahun 2007		233.604.384	389.229.589		Intangible asset - net of accumulated amortization of Rp542,395,616 in 2008 and Rp386,770,411 in 2007
Kas di Bank dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	21d, 21p	7.186.024.371	5.000.000.000	21d, 21p	Restricted cash in bank and time deposit
Aktiva tidak lancar lain-lain		367.718.564	-		Other non-current assets
Dana abadi	7	399.272.569.383	404.878.961.781	7	Endowment fund
JUMLAH AKTIVA TIDAK LANCAR		453.554.567.531	454.977.380.007		TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH AKTIVA		1.230.232.545.055	1.058.465.759.274		TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH					LIABILITIES AND NET ASSETS
KEWAJIBAN LANCAR					CURRENT LIABILITIES
Hutang usaha					Accounts payable
Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	8	4.798.114.169	2.253.657.210	8	Related party
Pihak ketiga		3.249.787.291	5.133.969.896		Third parties
Hutang lain-lain		51.417.975	68.545.724		Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	9	15.208.047.154	18.446.373.045	9	Accrued expenses
Hutang pajak	10	727.451.012	1.842.010.865	10	Taxes payable
Sumbangan pemerintah	21d	2.186.024.371	-	21d	Government grant
JUMLAH KEWAJIBAN LANCAR		26.220.841.972	27.744.556.740		TOTAL CURRENT LIABILITIES
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR					NON-CURRENT LIABILITY
Provisi imbalan kerja karyawan	20	8.951.764.027	6.904.457.627	20	Provision for employee service entitlements
JUMLAH KEWAJIBAN		35.172.605.999	34.649.014.367		TOTAL LIABILITIES
AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT		1.195.059.939.056	1.023.816.744.907		UNRESTRICTED NET ASSETS
JUMLAH KEWAJIBAN DAN AKTIVA BERSIH		1.230.232.545.055	1.058.465.759.274		TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN AKTIVITAS
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF ACTIVITIES
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan	2008	2007	Notes	
PERUBAHAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT					CHANGES IN UNRESTRICTED NET ASSETS
PENDAPATAN DAN LABA					REVENUES AND GAINS
Sumbangan dari					Contributions from
PT Freeport Indonesia	1	350.165.142.166	480.362.289.267	1	PT Freeport Indonesia
Pendapatan bunga		29.071.637.775	30.037.693.226		Interest income
Laba selisih kurs - bersih		141.543.543.915	28.135.075.694		Gain on foreign exchange - net
Jasa pasien		15.629.546.390	12.028.961.691		Patient services
Lainnya		548.270.859	1.375.748.108		Others
JUMLAH PENDAPATAN		536.958.141.105	551.939.767.986		TOTAL REVENUES
BEBAN DAN KERUGIAN					EXPENSES AND LOSSES
Beban program					Program expenses
Kesehatan	11	103.714.390.767	83.409.096.350	11	Health
Pendidikan	12	38.312.875.529	28.526.054.702	12	Education
Pengembangan ekonomi	13	30.259.769.718	7.051.855.613	13	Economic development
Dukungan kegiatan lembaga adat	14	10.275.312.837	11.153.950.746	14	Tribe-supporting activities
Sosial	15	9.114.323.175	1.217.946.069	15	Social
Dukungan kegiatan agama	16	7.541.740.304	1.468.100.766	16	Religion-supporting activities
		199.218.412.330	132.827.004.246		
Beban manajemen dan umum					Management and general expenses
Pegawai dan pengurus		10.268.825.382	9.605.854.412		Management and staff
Operasional kantor		5.976.853.044	4.552.675.472		Office operating
Perjalanan dinas, rapat dan pelatihan		3.383.464.311	2.403.819.408		Business travel, meetings and training
Jasa profesional		1.067.615.921	1.310.021.494		Professional services
		20.696.758.658	17.872.370.786		
Beban dan rugi lain-lain					Other expenses and losses
Rugi investasi - bersih	7	144.634.299.093	46.219.771.459	7	Loss on investment - net
Pembayaran kepada penerima beasiswa yang tidak berhak	18	1.030.600.000	1.094.970.000	18	Payments to ineligible scholarship recipients
Beban kesehatan kepada pasien yang tidak berhak	19	41.987.562	2.036.079.216	19	Health expenses related to ineligible patients
Beban pajak	10	-	2.033.396.659	10	Tax expenses
Lain-lain		92.889.313	-		Others
		145.799.775.968	51.384.217.334		
JUMLAH BEBAN DAN KERUGIAN		365.714.946.956	202.083.592.366		TOTAL EXPENSES AND LOSSES
KENAIKAN AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT		171.243.194.149	349.856.175.620		INCREASE IN UNRESTRICTED NET ASSETS
AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT AWAL TAHUN		1.023.816.744.907	673.960.569.287		UNRESTRICTED NET ASSETS AT BEGINNING OF YEAR
AKTIVA BERSIH TIDAK TERIKAT AKHIR TAHUN		1.195.059.939.056	1.023.816.744.907		UNRESTRICTED NET ASSETS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
LAPORAN ARUS KAS**
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan	2008	2007	Notes
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat		171.243.194.149	349.856.175.620	Increase in unrestricted net assets
Penyesuaian untuk merekonsiliasi aktiva bersih tidak terikat yang diperoleh dari aktivitas operasi:				Adjustments to reconcile changes in unrestricted net assets to net cash provided by operating activities:
Perubahan nilai wajar investasi		144.634.299.093	46.219.771.459	Changes in fair value of investment
Penyusutan	6	5.913.631.319	5.419.618.041	6 Depreciation
Provisi imbalan kerja karyawan - bersih	20	2.047.306.400	2.258.993.756	20 Provision for employee service entitlements - net
Amortisasi aktiva tidak berwujud		155.625.205	155.200.000	Amortization of intangible asset
Penyisihan piutang ragu-ragu		1.639.968.926	141.202.169	Provision for doubtful accounts
Penyisihan atas persediaan usang		(41.102.818)	(28.376.559)	Provision for inventory obsolescence
Kenaikan/penurunan pada aktiva dan kewajiban operasional				Increase/decrease in operating assets and liabilities
Piutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(151.521.635.946)	(274.334.610.897)	Accounts receivable - related party
Piutang usaha - pihak ketiga		(2.818.049.011)	(1.001.162.630)	Accounts receivable - third parties
Piutang lainnya		167.058.696	(141.472.902)	Other receivables
Persediaan		(1.372.871.458)	(585.475.134)	Inventories
Biaya dibayar di muka		(11.099.495)	60.838.078	Prepaid expenses
Uang muka		(1.453.596.656)	(20.694.619)	Advances
Kas di bank, dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(2.186.024.371)	-	Restricted cash in bank, and time deposit
Hutang usaha - pihak yang mempunyai hubungan istimewa		2.544.456.959	(10.859.344.706)	Accounts payable - related party
Hutang usaha - pihak ketiga		(1.884.182.605)	2.292.785.589	Accounts payable - third parties
Hutang lainnya		(17.127.749)	22.242.599	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar		(3.238.325.891)	(9.057.699.920)	Accrued expenses
Sumbangan pemerintah		2.186.024.371	-	Government grant
Hutang pajak		(1.114.559.853)	1.234.174.586	Taxes payable
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		164.872.989.265	111.632.164.530	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan dana abadi		(52.936.094.388)	(62.664.528.750)	Additions to the endowment fund
Penebusan kembali investasi		-	10.560.705.895	Redemption of investment
Perolehan aset tetap	6	(8.066.812.075)	(8.800.701.909)	6 Acquisition of property and equipment
Penempatan deposito berjangka		(86.091.812.307)	-	Placement in time deposit
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		(147.094.718.770)	(60.904.524.764)	Net cash used in investing activities
KENAIKAN KAS DAN SETARA KAS		17.778.270.495	50.727.639.766	INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		312.863.941.015	262.136.301.249	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3	330.642.211.510	312.863.941.015	3 CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Pengungkapan Tambahan				Supplemental Disclosures
Pembayaran pajak penghasilan		1.400.069.282	633.327.377	Income tax paid

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) merupakan lembaga nirlaba yang dibentuk untuk mengelola Dana Kemitraan PT Freeport Indonesia (PTFI) untuk Pengembangan Masyarakat. Dana ini merupakan bentuk komitmen sosial PTFI kepada masyarakat lokal yang berasal dari alokasi 1% atas pendapatan kotor tahunan PTFI untuk periode yang dimulai sejak 1 Juli 1996 sampai dengan 30 Juni 2006. Tujuan dari pemberian dana ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat tujuh suku yang terdiri dari suku Amungme dan Kamoro serta lima suku lainnya (Nduga, Dani, Damal, Moni dan Ekari/Mee) yang berada di wilayah Kabupaten Mimika dan sekitarnya.

Pada bulan Juni 2006, PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2006 sampai dengan tanggal 31 Desember 2006 (Catatan 21q).

Pada bulan Januari 2007 dan Juni 2007, PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan sampai dengan tanggal 30 Juni 2007 dan 31 Desember 2007, namun masih menunggu penyelesaian Nota Kesepemahaman (*Memorandum of Understanding*) mengenai perpanjangan pendanaan Dana Kemitraan (Catatan 21r dan 21s).

Pada bulan Juni 2008, PTFI menyetujui untuk memperpanjang pendanaan Dana Kemitraan sampai dengan Juni 2011 (Catatan 21t).

Dari tahun 1996 sampai dengan tahun 1998, Dana Kemitraan dikelola oleh Pemerintah Propinsi Jayapura dan Kabupaten Mimika, PTFI dan tujuh suku melalui Program Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2).

Pada tahun 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) didirikan berdasarkan akta notaris Suprakoso, S.H., No. 24 tertanggal 2 Februari 1999 oleh Pemerintah Kabupaten Mimika, PTFI, pemimpin agama, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).

Pada tahun 2002, berdasarkan akta notaris Jemmy Wangke, S.H., No. 4A tertanggal 18 Oktober 2002, LPM-IRJA dibubarkan oleh Badan Pengurus LPM-IRJA serta akta pendirian LPM-IRJA dinyatakan tidak berlaku lagi, dan LPMK didirikan.

1. GENERAL

Lembaga Pengembangan Masyarakat Amungme dan Kamoro (LPMK) is a non-profit organization established to manage the PT Freeport Indonesia (PTFI) Partnership Fund for Community Development Program. The Partnership Fund is part of PTFI's social commitment to the local community and comes from the allocation of 1% of PTFI's annual gross revenues for the period from July 1, 1996 to June 30, 2006. The goal of the Partnership Fund is to improve the quality of life and the welfare of the seven (7) tribes consisting of the Amungme and Kamoro tribes and five (5) other tribes (Nduga, Dani, Damal, Moni and Ekari/Mee) who live in the surrounding Mimika Regency areas.

In June 2006, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund, which expired on June 30, 2006, until December 31, 2006 (Note 21q).

In January 2007 and June 2007, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund until June 30, 2007 and December 31, 2007, respectively, pending the finalization of the Memorandum of Understanding (MOU) for the extension of funding of the Partnership Fund (Notes 21r and 21s).

In June 2008, PTFI agreed to extend the funding of the Partnership Fund until June 2011 (Note 21t).

From 1996 to 1998, the Partnership Fund was managed by the government of Jayapura Province and local government in Mimika, PTFI and the seven (7) tribes through Pengembangan Wilayah Timika Terpadu (PWT2) Program.

In 1999, Lembaga Pengembangan Masyarakat Irian Jaya (LPM-IRJA) was established, based on notarial deed No. 24 of Suprakoso, S.H., dated February 2, 1999 by the Mimika local government, PTFI, religious leaders, Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) and Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA).

In 2002, based on notarial deed No. 4A of Jemmy Wangke, S.H., dated October 18, 2002, LPM-IRJA was liquidated by LPM-IRJA's Management Board and LPM-IRJA's deed of establishment was revoked, and LPMK was established.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Berdasarkan pasal 2 Anggaran Dasar LPMK, LPMK didirikan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat asli Papua secara berkesinambungan dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka akan papan, pangan, kesehatan, pendidikan, seni dan budaya, serta memaksimalkan sumber daya lokal untuk meningkatkan produksi/pendapatan mereka.

Program-program yang diselenggarakan oleh LPMK meliputi pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi kerakyatan, pengembangan sarana pedesaan, seni dan budaya serta dukungan bagi program agama dan adat.

LPMK memiliki dua rumah sakit, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) yang berlokasi di Satuan Pemukiman (SP) II, di dataran rendah Timika dan dikelola oleh Yayasan Caritas Timika (YCT), serta Rumah Sakit Waa Banti (RSWB) yang berlokasi di desa Waa Banti, di dataran tinggi dan dikelola oleh International SOS.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, anggota Badan Musyawarah dan Badan Pengurus, dan Tim Pengurus LPMK adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

Based on Article 2 of LPMK's Articles of Association, LPMK was established to continuously improve the quality of life of Papuans by contributing to their primary needs such as housing, food, health, education, art and culture, as well as maximizing their local resources to increase their production/income.

The programs established by LPMK include education, health, economic development, physical development of villages, art and culture and support of religion and tradition.

LPMK owns two hospitals, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM), located in Transmigration Area II, Timika in low land and managed by Yayasan Caritas Timika (YCT) and Rumah Sakit Waa Banti (RSWB), located in Waa Banti village in high land and managed by International SOS.

As of December 31, 2008 and 2007, the members of the LPMK's Supervisory and Management Boards, and Management Team are as follows:

Badan Musyawarah

Ketua	Andreas Anggaibak
Wakil Ketua	Yakobus Owemena
Anggota	Nico Magal
Anggota	Allo Raфра
Anggota	Arief Irwan Latif
Anggota	Simon Morin
Anggota	Augustina Iwanggin

Badan Pengurus

Ketua	Pdt. Matheus Adadikam
Wakil Ketua	Leonard D. Piry
Anggota	Taslim Tuhuteru
Anggota	Agapitus Mairimau
Anggota	Cornelles Yom
Anggota	Yohanes Deikme
Anggota	Pastor Jack Mote
Anggota	Pdt. Ishak Onawame

Tim Pengurus

Sekretaris Eksekutif	John Nakiaya
Pendamping Sekretaris Eksekutif	Cornelles Yom
Bendahara	Verry Robot

Supervisory Board

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member

Management Board

Chairman
Vice Chairman
Member
Member
Member
Member
Member
Member

Management Team

Executive Secretary
Assistant Executive Secretary
Treasurer

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, LPMK mempekerjakan masing-masing 96 dan 101 (tidak diaudit) karyawan tetap.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Laporan keuangan disusun menggunakan pencatatan akuntansi yang diselenggarakan oleh LPMK dan RSMM. Dalam penyusunan laporan keuangan LPMK, akun-akun LPMK dan akun-akun RSMM digabungkan setelah mengeliminasi transaksi antara LPMK dan RSMM.

Laporan keuangan, yang disajikan dalam Rupiah, telah disajikan dengan dasar akrual menggunakan konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu yang dinyatakan berdasarkan basis yang disebutkan dalam kebijakan akuntansi terkait.

Laporan arus kas mengklasifikasikan penerimaan dan pembayaran kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Arus kas disajikan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

LPMK dan RSMM menyelenggarakan pembukuannya dalam Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, seluruh aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal-tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan aktivitas tahun berjalan.

Nilai tukar yang digunakan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp10.950 untuk AS\$1 dan Rp9.393 untuk AS\$1.

1. GENERAL (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, LPMK employed 96 and 101 (unaudited) permanent employees, respectively.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Basis of Preparation of Financial Statements

The financial statements have been prepared in conformity with generally accepted accounting principles in Indonesia.

The financial statements are prepared from the accounting records maintained by LPMK and RSMM. In the preparation of the LPMK's financial statements, LPMK's accounts and RSMM's accounts are combined after eliminating transactions between LPMK and RSMM.

The financial statements, presented in Rupiah, have been prepared on the accrual basis using the historical cost concept except for certain accounts which are measured on the basis as described in the related accounting policies.

The statements of cash flows classify cash receipts and payments into operating, investing and financing activities. The cash flows are presented using the indirect method.

Foreign Currency Transactions and Balances

LPMK and RSMM maintain their accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange on the dates of the transactions.

As of December 31, 2008 and 2007, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rate of exchange prevailing on such date. The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to the current year's statements of activities.

The exchange rates used as of December 31, 2008 and 2007 were Rp10,950 to US\$1 and Rp9,393 to US\$1, respectively.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Transaksi dengan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa

LPMK melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa sebagaimana didefinisikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank, serta deposito berjangka dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang mempunyai masa jatuh tempo yang lebih dari tiga bulan tetapi kurang dari satu tahun sejak tanggal penempatan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu ditetapkan berdasarkan penelaahan atas keteragihan masing-masing akun piutang pada tanggal neraca.

Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata. Penyisihan atas persediaan usang ditentukan berdasarkan penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan pada akhir tahun.

Aset Tetap

Efektif 1 Januari 2008, LPMK menerapkan PSAK No. 16 (Revisi 2007), "Aset Tetap", yang menggantikan PSAK No. 16 (1994), "Aset Tetap dan Aset Lainnya", dan PSAK No. 17 (1994), "Akuntansi untuk Penyusutan", dimana LPMK memilih model biaya. Penerapan PSAK revisi tersebut tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan LPMK.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Transactions with Related Parties

LPMK has transactions with entities which are regarded as having special relationship with LPMK as defined under Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 7, "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the financial statements.

Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, the use of which is not restricted.

Time Deposit

Time deposits which are with maturity periods of greater than three months but not more than one year from the time of placement are stated at cost.

Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the collectibility of the individual receivable accounts at balance sheet date.

Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined based on the average method. Allowance for inventory obsolescence is provided based on the review of the individual inventory items at the end of the year.

Property and Equipment

Effective January 1, 2008, LPMK applied PSAK No. 16 (Revised 2007), "Fixed Assets", which supersedes PSAK No. 16 (1994), "Fixed Assets and Other Assets", and PSAK No. 17 (1994), "Accounting for Depreciation", whereby LPMK has chosen the cost model. The adoption of this revised PSAK did not have a significant effect on the LPMK's financial statements.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai (jika ada). Biaya meliputi penggantian bagian aset tetap ketika terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi. Biaya dari masing-masing inspeksi utama diakui pada nilai tercatat aset tetap sebagai penggantian jika kriteria pengakuan terpenuhi. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan lainnya yang tidak memenuhi kriteria diakui dalam laporan aktivitas ketika terjadi.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aktiva tetap sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan	10 - 20	<i>Buildings</i>
Peralatan	2 - 5	<i>Equipment</i>
Kendaraan	4	<i>Motor vehicles</i>

Tanah dan hak atas tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan aktivitas pada saat terjadinya; pemugaran dan penambahan dalam jumlah signifikan yang akan memperpanjang umur manfaat dari aktiva atau memberikan manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aktiva tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari kelompok aktiva tetap yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan dalam laporan aktivitas pada tahun yang bersangkutan. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dilepas atau ketika tidak ada manfaat ekonomi di masa mendatang dari pemanfaatan atau pelepasan, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan terkait dikeluarkan dari akun-akun. Keuntungan atau kerugian yang timbul (dihitung berdasarkan selisih antara kas yang diterima dan nilai buku aset) dibukukan dalam laporan aktivitas pada tahun aset tersebut dikeluarkan dari akun-akun.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aktiva diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai aktiva diakui sebesar jumlah kelebihan nilai tercatat dari nilai yang dapat dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Property and Equipment (continued)

Property and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses (if any). Such cost includes the cost of replacing part of the property and equipment when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. The cost of each major inspection is recognized in the carrying amount of property and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the statements of activities as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the related assets as follows:

Land and landrights are stated at cost and are not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to income in the statements of activities as incurred; significant renewals and betterments that extend the assets' useful life or give economic benefit in the future are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gains or losses are reflected in the statement of activities for the year. An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the statements of activities in the year the asset is derecognized.

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be recoverable. Impairment loss is recognized at the amount by which the asset carrying value exceeds its recoverable value.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Aset Tetap (lanjutan)

Nilai sisa aset tetap, taksiran masa ekonomis dan metode penyusutan ditelaah dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan, setiap akhir tahun.

Aktiva dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan akan dipindahkan ke masing-masing aktiva tetap yang bersangkutan saat pembangunan selesai dan aktiva siap digunakan.

Kas di Bank dan Deposito Berjangka Yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank yang dibatasi penggunaannya berhubungan dengan sumbangan pemerintah untuk program pelayanan kesehatan bagi masyarakat miskin. Bantuan tersebut diakui secara sistematis sebagai pendapatan pada periode dimana biaya yang dikompensasi terjadi.

Deposito di PT Bank Pembangunan Daerah Papua yang dibatasi penggunaannya merupakan jaminan yang memadai sehubungan dengan pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Catatan 21p).

Investasi

Investasi pada obligasi pemerintah, wesel bayar, dan reksa dana disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan dan kerugian yang belum terealisasi yang diakibatkan dari kenaikan/penurunan nilai wajar diakui dalam laporan aktivitas tahun berjalan.

Aktiva Tidak Berwujud

Biaya perolehan perangkat lunak sistem informasi manajemen dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan estimasi masa manfaat selama lima tahun.

Sumbangan Tidak Terikat

Sumbangan tidak terikat adalah sumber daya yang penggunaannya tidak dibatasi untuk tujuan tertentu.

Dana abadi yang ditetapkan berdasarkan keputusan internal oleh manajemen adalah bukan pembatasan oleh penyumbang dan diklasifikasikan sebagai aktiva bersih tidak terikat.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Property and Equipment (continued)

The property and equipment's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Constructions in progress are stated at acquisition cost and will be reclassified to each related property and equipment account when the construction is completed and the assets are ready for use.

Restricted Cash in Bank and Time Deposit

Restricted cash in bank relates to a government grant for health service program for the poor. Grant is recognized as income over a period necessary to match the grant on a systematic basis to the costs that it is intended to compensate.

Restricted time deposits in PT Bank Pembangunan Daerah Papua represent eligible collateral in connection with the housing loans granted to LPMK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua (Note 21p).

Investments

Investments in government bonds, guaranteed notes, and mutual funds are reported at fair value. Unrealized gains and losses resulting from the increase/decrease in fair value are recognized in the current year's statement of activities.

Intangible Asset

The acquisition cost of management information software is stated at cost less accumulated amortization. Amortization is computed on the straight-line method based on the estimated useful life of the asset of five years.

Unrestricted Contributions

Unrestricted contributions are resources, the use of which is unlimited.

A designated endowment, which results from designation by management, is not donor restricted and is classified as unrestricted net assets.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Pengakuan Pendapatan dan Beban

Sumbangan dari PTFI diakui pada saat ditetapkan dan disetujui oleh PTFI.

Pendapatan jasa pasien diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan bunga diakui sebagai pendapatan akrual.

Beban diakui pada saat terjadinya.

Sumbangan yang diberikan diakui sebagai beban pada saat dijanjikan dan telah disepakati oleh LPMK dan penerima dana.

Provisi Imbalan Kerja Karyawan

LPMK mengakui provisi imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13 tahun 2003 tertanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13") dan PSAK No. 24 (Revisi 2004), "Imbalan Kerja", berdasarkan perhitungan aktuarial oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit". Keuntungan dan kerugian aktuarial, jika ada, diakui sebagai penghasilan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban manfaat pasti atau nilai wajar aktiva program, bila ada, pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian ini diakui dengan basis garis lurus selama estimasi rata-rata sisa masa kerja karyawan. Biaya jasa lalu diamortisasi selama periode hingga manfaat tersebut menjadi hak karyawan (*vested*).

Perpajakan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun yang bersangkutan. Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aktiva dan kewajiban untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan pada setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum dikompensasi diakui sepanjang besar kemungkinan manfaat pajak tersebut dapat direalisasi.

Aktiva dan kewajiban pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada periode ketika aktiva tersebut direalisasi atau ketika kewajiban diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal neraca.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau, jika LPMK mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

Recognition of Revenues and Expenses

Contributions from PTFI are recognized in the period designated by and agreed with PTFI.

Patient services revenue is recognized when services are rendered.

Interest income is recognized as revenues accrue.

Expenses are recognized when incurred.

Contributions made are recognized as expenses in the period committed and agreed between LPMK and fund recipient.

Provision for Employee Service Entitlements

LPMK recognizes provision for employee service entitlements set forth in the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("Law No. 13") and PSAK No. 24 (Revised 2004), "Employee Benefits", based on the actuarial valuation by an independent actuary, using the projected unit credit method. Actuarial gains and losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the higher of the present value of the defined benefit obligation or the fair value of plan assets, if any, at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. Past service costs are amortized over the period until the benefits concerned become vested.

Taxation

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Amendments to tax obligations are recorded when an assessment is received or, if appealed against by LPMK, when the result of the appeal is determined.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan di dalam laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan terlampir. Karena adanya unsur ketidakpastian yang melekat dalam melakukan estimasi, sehingga dapat menyebabkan jumlah sesungguhnya yang dilaporkan pada periode yang akan datang berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Kas	148.331.210	197.814.250
Bank (RSMM)		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.391.299.516	13.299.625.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.869.959	312.431.407
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.749.045	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.338.279	-
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.294.597	-
Bank (Dana Kemitraan)		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$4.254.713 pada tahun 2008 dan AS\$9.757.250 pada tahun 2007)	46.589.112.497	91.649.844.552
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.770.331.135	6.781.100.630
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	7.097.885.272	3.066.624.976
Sub-jumlah	101.018.880.300	115.109.626.765
Deposito Berjangka		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$20.500.000 pada tahun 2008 dan 2007)	224.475.000.000	192.556.500.000
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.000.000.000	5.000.000.000
Jumlah	330.642.211.510	312.863.941.015

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

Use of Estimates

The preparation of financial statements in conformity with generally accepted accounting principles requires management to make estimates and assumptions that affect the amounts reported in these financial statements and accompanying notes. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results to be reported in future periods may be based on amounts that differ from those estimates.

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

	2008	2007
Cash on hand	148.331.210	197.814.250
Cash in banks (RSMM)		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	10.391.299.516	13.299.625.200
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	29.869.959	312.431.407
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.749.045	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	21.338.279	-
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.294.597	-
Cash in banks (Partnership Fund)		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$4,254,713 in 2008 and US\$9,757,250 in 2007)	46.589.112.497	91.649.844.552
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	36.770.331.135	6.781.100.630
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	7.097.885.272	3.066.624.976
Sub-total	101.018.880.300	115.109.626.765
Time Deposits		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$20,500,000 in 2008 and 2007)	224.475.000.000	192.556.500.000
Rupiah		
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	330.642.211.510	312.863.941.015

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Rekening koran dan deposito Dana Kemitraan menggunakan nama PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD) dan pencairan dana dari rekening koran dan deposito yang bersangkutan (bukti transfer, cek, bilyet giro) harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di PTFI. PTFI, melalui suratnya tertanggal 11 November 2004, menyatakan bahwa PTFI tidak dapat menyetujui pencairan dana apapun tanpa adanya permintaan dan persetujuan tertulis sebelumnya dari pejabat berwenang di LPMK. Setiap permintaan pencairan dana oleh personil LPMK disetujui oleh personil PTFI sepanjang permintaan tersebut sesuai dengan kebijakan dan prosedur di LPMK dan sesuai dengan pedoman pengelolaan Dana Kemitraan. Keterlibatan PTFI dibutuhkan untuk meyakinkan ketaatan LPMK terhadap prosedur dan kebijakan, serta tujuannya sehubungan dengan pembiayaan dan pengeluaran kas.

Rekening koran untuk RSMM masih menggunakan nama YCT. Setiap pencairan dana (bukti transfer, cek, bilyet giro) dari rekening RSMM harus disetujui oleh pejabat yang berwenang di YCT.

Deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga berkisar antara 3,50% per tahun sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2008 dan 3,50% per tahun sampai dengan 5,00% per tahun pada tahun 2007. Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga 6,00% pertahun sampai dengan 7,00% pertahun pada tahun 2008 dan 6,25% per tahun pada tahun 2007.

4. PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini terdiri dari:

	<u>2008</u>
Piutang sumbangan dari PTFI (AS\$38.883.534 pada tahun 2008 dan AS\$29.175.528 pada tahun 2007)	425.774.701.503
Piutang lainnya Penyisihan piutang ragu-ragu	1.871.031.859 (1.787.851.246)
Sub-jumlah	<u>83.180.613</u>
Nilai bersih	<u>425.857.882.116</u>

3. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The Partnership Fund's bank accounts and time deposits are under the name of PTFI QQ Freeport Fund for Irian Jaya Development (FFIJD), and the withdrawals of such funds (transfer slips, cheques, credit transfers) are required to be approved by PTFI's authorized personnel. PTFI, through its letter dated November 11, 2004, confirmed that PTFI cannot approve disbursements of any funds without prior written instruction and approval from LPMK's authorized personnel. Every fund withdrawal request prepared by LPMK personnel is approved by PTFI personnel provided that such requests are in accordance with LPMK's policies and procedures and in line with the Partnership Fund management guidelines. PTFI's involvement is solely to ensure LPMK's compliance with its policies and procedures and objectives in relation to expenditures and cash disbursements.

The bank accounts for RSMM operations are under the name of YCT. Each fund withdrawal (transfer slips, cheques, credit transfer) from RSMM's bank accounts is required to be approved by YCT's authorized personnel.

Time deposits denominated in United States Dollar earned interest at rates ranging from 3.50% per annum to 6.00% per annum in 2008 and 3.50% per annum to 5.00% per annum in 2007. Time deposits denominated in Rupiah earned interest rate ranging from 6.00% per annum to 7.00% per annum in 2008 and at 6.25% per annum in 2007.

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTIES

This account consist of:

	<u>2008</u>	<u>2007</u>	
			Contributions receivable from PTFI (US\$38,883,534 in 2008 and US\$29,175,528 in 2007)
	274.045.734.504		
		2.078.362.912 (737.016.829)	Other receivables Allowance for doubtful accounts
		<u>1.341.346.083</u>	Sub-total
	<u>425.857.882.116</u>	<u>275.387.080.587</u>	Net amount

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. PIUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan status dari akun piutang secara individual pada akhir tahun, pengurus LPMK berpendapat bahwa penyisihan piutang ragu-ragu adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

5. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Barang umum dan bahan makanan	2.318.810.774	1.950.435.549
Obat-obatan	2.534.809.668	1.859.185.196
Alat kesehatan	1.686.567.990	1.313.961.790
Perlengkapan laboratorium	545.874.401	639.996.913
Perlengkapan instrumen kesehatan	298.624.771	249.427.244
Perlengkapan radiologi	41.776.501	40.585.955
Jumlah	7.426.464.105	6.053.592.647
Penyisihan atas persediaan usang	(331.955.387)	(373.058.205)
Nilai bersih	7.094.508.718	5.680.534.442

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada akhir tahun, pengurus LPMK berpendapat bahwa penyisihan atas persediaan usang adalah cukup.

6. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

	2008				
	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	31 Desember 2008/ December 31, 2008
Biaya perolehan					Cost
Tanah dan hak atas tanah	8.882.593.498	-	2.946.989.875	-	11.829.583.373
Bangunan	46.993.372.249	416.715.224	4.802.023.735	-	52.212.111.208
Peralatan	17.098.871.082	524.665.633	594.710.340	-	18.218.247.055
Kendaraan	5.087.605.037	324.600.000	1.011.500.000	-	6.423.705.037
Aktiva dalam penyelesaian	5.564.377.654	6.800.831.218	(9.722.942.514)	-	2.642.266.358
Jumlah biaya perolehan	83.626.819.520	8.066.812.075	(367.718.564)	-	91.325.913.031
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	20.364.821.958	3.754.024.009	-	-	24.118.845.967
Peralatan	14.338.548.144	1.455.522.038	-	-	15.794.070.182
Kendaraan	4.214.260.781	704.085.272	-	-	4.918.346.053
Jumlah akumulasi penyusutan	38.917.630.883	5.913.631.319	-	-	44.831.262.202
Nilai buku	44.709.188.637				46.494.650.829

4. ACCOUNTS RECEIVABLE - RELATED PARTY (continued)

Based on the review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, LPMK's management is of the opinion that the allowance for doubtful accounts is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

5. INVENTORIES

This account consists of:

	2008	2007	
Barang umum dan bahan makanan	2.318.810.774	1.950.435.549	General inventories and food
Obat-obatan	2.534.809.668	1.859.185.196	Medicine
Alat kesehatan	1.686.567.990	1.313.961.790	Health equipment
Perlengkapan laboratorium	545.874.401	639.996.913	Laboratory supplies
Perlengkapan instrumen kesehatan	298.624.771	249.427.244	Health instrument supplies
Perlengkapan radiologi	41.776.501	40.585.955	Radiology supplies
Jumlah	7.426.464.105	6.053.592.647	Total
Penyisihan atas persediaan usang	(331.955.387)	(373.058.205)	Allowance for inventory obsolescence
Nilai bersih	7.094.508.718	5.680.534.442	Net amount

Based on the review of the physical condition of inventories at the end of the year, LPMK's management is of the opinion that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

6. PROPERTY AND EQUIPMENT

This account consists of:

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. ASET TETAP (lanjutan)

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

		2007				
	<u>1 Januari 2007/ January 1, 2007</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>31 Desember 2007/ December 31, 2007</u>	
Biaya perolehan						Cost
Tanah dan hak atas tanah	8.882.593.498	-	-	-	8.882.593.498	Land and landrights
Bangunan	44.043.362.855	-	2.950.009.394	-	46.993.372.249	Buildings
Peralatan	16.128.843.633	970.027.449	-	-	17.098.871.082	Equipment
Kendaraan	4.519.601.846	793.003.191	-	(225.000.000)	5.087.605.037	Motor vehicles
Aktiva dalam penyelesaian	1.476.715.779	7.037.671.269	(2.950.009.394)	-	5.564.377.654	Constructions in progress
Jumlah biaya perolehan	75.051.117.611	8.800.701.909	-	(225.000.000)	83.626.819.520	Total cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	16.953.767.805	3.411.054.153	-	-	20.364.821.958	Buildings
Peralatan	13.042.698.841	1.295.849.303	-	-	14.338.548.144	Equipment
Kendaraan	3.726.546.196	712.714.585	-	(225.000.000)	4.214.260.781	Motor vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	33.723.012.842	5.419.618.041	-	(225.000.000)	38.917.630.883	Total accumulated depreciation
Nilai buku	41.328.104.769				44.709.188.637	Net book value

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, LPMK belum mengakui nilai tanah yang digunakan untuk operasional RSWB karena pengalihan kepemilikan atas tanah tersebut dari masyarakat setempat masih dalam proses. Manajemen memperkirakan bahwa nilai tanah tersebut tidak signifikan terhadap laporan keuangan.

As of December 31, 2008 and 2007, LPMK has not recognized the value of the land used for RSWB's operations as the transfer of land ownership from the local community to LPMK is still in process. Management estimates that the land value is insignificant to the financial statements.

Penyusutan yang dibebankan pada beban manajemen dan umum, dan beban program masing-masing sebesar Rp871.875.260 dan Rp5.041.756.059 pada tahun 2008 dan masing-masing Rp447.429.266 dan Rp4.972.188.775 pada tahun 2007.

Depreciation charged to management and general expenses, and program expenses amounted to Rp871,875,260 and Rp5,041,756,059 in 2008, respectively, and Rp447,429,266 and Rp4,972,188,775 in 2007, respectively.

Hak atas tanah LPMK dalam bentuk "Hak Guna Bangunan (HGB)" akan berakhir pada tahun sebagai berikut:

LPMK's landrights in the form of "Hak Guna Bangunan (HGB)" will expire in the following years:

Nomor HGB/HGB Number	Tanggal Berakhir/Expiration Date	Luas Tanah/No. of Square Meters
HGB No. 506/Timika	22 September 2009/September 22, 2009	119 (M ² /sq.m)
HGB No. 47/Timika	5 Juli 2014/July 5, 2014	1.740 (M ² /sq.m)
HGB No. 1652/Jayapura	31 Juli 2019/July 31, 2019	1.050 (M ² /sq.m)
HGB No. 910/Timika	15 Maret 2024/March 15, 2024	3.597 (M ² /sq.m)
HGB No. 925/Jila	9 Maret 2025/March 9, 2025	720 (M ² /sq.m)
HGB No. 31/Timika	21 Maret 2025/March 21, 2025	150.000 (M ² /sq.m)
HGB No. 103/Timika	5 Agustus 2025/August 5, 2025	45.000 (M ² /sq.m)
HGB No. 868/Timika	23 Maret 2039/March 23, 2039	775 (M ² /sq.m)
HGB No. 132/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	572 (M ² /sq.m)
HGB No. 1653/Jayapura	Tidak tercantum/Not stated	1.077 (M ² /sq.m)
HGB No. 740/Timika	Tidak tercantum/Not stated	1.793 (M ² /sq.m)
HGB No. 2622/Semarang	Tidak tercantum/Not stated	1.150 (M ² /sq.m)

Pada tanggal 7 Januari 2010, HGB No. 506 yang meliputi 119 meter persegi sedang dalam proses pembaruan oleh pemerintah.

As of January 7, 2010, HGB No. 506 covering 119 square meters is still in the process of renewals by the Government.

Pengurus LPMK percaya bahwa hak atas tanah yang ada akan diperpanjang oleh Pemerintah pada saat jatuh tempo.

LPMK's management believes that the existing landrights will be renewed by the Government upon expiration.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. AKTIVA TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, aktiva dalam penyelesaian masing-masing merupakan biaya atas pembangunan gedung sekolah serta gedung serbaguna dan asrama.

Pada tanggal 31 Desember 2008, LPMK mengasuransikan aset tetap tertentu (bangunan dan kendaraan) terhadap risiko kebakaran, resiko gempa, gangguan usaha dan risiko lainnya berdasarkan asuransi yang diselenggarakan oleh PT Asuransi Bumida dengan nilai pertanggungan sebesar Rp25.951.130.331. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2008, LPMK memiliki komitmen belanja modal sebesar Rp454.484.035 sehubungan dengan pembangunan gedung sekolah di asrama SP IV.

Pada tanggal 31 Desember 2008, pengurus LPMK berpendapat bahwa tidak terjadi penurunan nilai aktiva pada aktiva jangka panjang yang dimiliki.

7. DANA ABADI

Akun ini merupakan pendapatan kotor RSMM (sejak tahun 1999) dan alokasi 10% dari Dana Kemitraan (sejak tahun 2002). Alokasi 10% dari Dana Kemitraan adalah berdasarkan keputusan yang disetujui dalam rapat Badan Musyawarah pada tanggal 28 Januari 2004.

Dana abadi tersebut akan digunakan untuk pengembangan komunitas tujuh suku di masa mendatang setelah pendanaan dari Dana Kemitraan oleh PTFI berakhir atau pada saat aktivitas PTFI di area pertambangan berakhir.

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007
Bank		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$34.507 pada tahun 2008 dan AS\$411.291 pada tahun 2007)	377.850.335	3.863.257.960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$6.181 pada tahun 2008 dan AS\$22.841 pada tahun 2007)	67.682.717	214.543.164
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.235.557	16.900.705.326
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.266.437.192	2.596.562.891
Sub-jumlah	1.791.205.801	23.575.069.341

6. PROPERTY AND EQUIPMENT (continued)

As of December 31, 2008 and 2007, construction in progress mainly represents the cost of the construction of school building, and LPMK's multifunction building and dormitory, respectively.

As of December 31, 2008, LPMK insured its certain property and equipment (Buildings and vehicle) for fire, earthquake, disturbance and other risks under an insurance policy with PT Asuransi Bumida with a coverage amount of Rp25,951,130,331. Management believes that the coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2008, LPMK has capital expenditure commitments of Rp454,484,035 relating to the construction of school building in dormitory of SP IV.

As of December 31, 2008, LPMK's management is of the opinion that no impairment on its long-lived assets has occurred.

7. ENDOWMENT FUND

This account represents the gross revenue of RSMM (since 1999) and allocation of 10% of the Partnership Fund (since 2002). The allocation of 10% of the Partnership Fund was based on a resolution approved by the Supervisory Board in their meeting held on January 28, 2004.

The endowment fund will be used for future development of the seven (7) tribal communities after the funding of the Partnership Fund by PTFI ceases or when the activities of PTFI in the mining area ends.

This account consists of the following:

	2008	2007
Cash in banks		
US Dollar		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$34,507 in 2008 and US\$411,291 in 2007)	377.850.335	3.863.257.960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$6,181 in 2008 and US\$22,841 in 2007)	67.682.717	214.543.164
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	79.235.557	16.900.705.326
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.266.437.192	2.596.562.891
Sub-total	1.791.205.801	23.575.069.341

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

	2008	
Deposito Berjangka		
Dolar AS		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$6.616.885 pada tahun 2008)	72.454.890.750	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (AS\$358.509 pada tahun 2008)	3.925.670.484	-
Rupiah		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	20.421.860.228	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	12.700.000.000	-
Sub-jumlah	109.502.421.462	-
Obligasi Pemerintah		
Dolar AS		
Obligasi Pemerintah Indonesia 2015 (AS\$363.000 pada tahun 2008 dan AS\$423.000 pada tahun 2007)	3.974.850.000	3.973.239.000
Obligasi Pemerintah Indonesia 2017 (AS\$3.858.750 pada tahun 2008 dan AS\$4.685.850 pada tahun 2007)	42.253.312.500	44.014.189.050
Rupiah		
Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR19	13.781.024.000	15.337.282.000
Obligasi Pemerintah Indonesia seri FR25	19.254.200.000	20.583.000.000
Sub-jumlah	79.263.386.500	83.907.710.050
Surat Hutang		
Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes (AS\$4.473.957 pada tahun 2008 dan AS\$5.116.042 pada tahun 2007)	48.989.832.493	48.054.985.565
BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (AS\$4.310.884 pada tahun 2008 dan AS\$4.938.594 pada tahun 2007)	47.204.177.616	46.388.215.034
Credit Suisse Callable Range Accrual Notes (AS\$3.936.665 pada tahun 2008 dan AS\$5.365.159 pada tahun 2007)	43.106.481.943	50.394.936.222
Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes (AS\$3.202.194 pada tahun 2008 dan AS\$3.681.239 pada tahun 2007)	35.064.025.881	34.577.875.030
Lehman Brothers Treasury Co. B.V. 130% Auto-Callable Protected Notes (AS\$5.768.661 pada tahun 2007)	-	54.185.029.846
Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71 (nihil pada tahun 2008 dan AS\$3.047.679 pada tahun 2007)	-	28.626.851.414
ABN AMRO Opus Capital Protected Notes (AS\$1.151.169 pada tahun 2008 dan AS\$972.552 pada tahun 2007)	12.605.295.478	9.135.182.745
Sub-jumlah	186.969.813.411	271.363.075.856
Reksadana		
Allianz Life Global Investa Dana Terproteksi B	17.453.981.689	20.114.600.399
Piutang bunga	4.291.760.520	5.918.506.135
Jumlah	399.272.569.383	404.878.961.781

7. ENDOWMENT FUND (continued)

	2007	
		<i>Time Deposits</i>
		<i>US Dollar</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>(US\$6,616,885 in 2008)</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>(US\$358,509 in 2008)</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>PT Bank Danamon Indonesia Tbk</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Government Bonds</i>
		<i>US Dollar</i>
		<i>Indonesian Government Bond 2015</i>
		<i>(US\$363,000 in 2008 and</i>
		<i>US\$423,000 in 2007)</i>
		<i>Indonesian Government Bond 2017</i>
		<i>(US\$3,858,750 in 2008 and</i>
		<i>US\$4,685,850 in 2007)</i>
		<i>Rupiah</i>
		<i>Indonesian Government Bond</i>
		<i>Serial FR19</i>
		<i>Indonesian Government Bond</i>
		<i>Serial FR25</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Notes</i>
		<i>Barclay Capital 7 Years Principal</i>
		<i>Protected Notes (US\$4,473,957 in 2008</i>
		<i>and US\$5,116,042 in 2007)</i>
		<i>BNP Paribas Callable Credit Linked Notes</i>
		<i>(US\$4,310,884 in 2008 and</i>
		<i>US\$4,938,594 in 2007)</i>
		<i>Credit Suisse Callable Range</i>
		<i>Accrual Notes (US\$3,936,665 in 2008</i>
		<i>and US\$5,365,159 in 2007)</i>
		<i>Barclay Capital 3 Years Principal</i>
		<i>Protected Jade Notes</i>
		<i>(US\$3,202,194 in 2008 and</i>
		<i>US\$3,681,239 in 2007)</i>
		<i>Lehman Brothers Treasury Co. B.V.</i>
		<i>130% Auto-Callable Protected Notes</i>
		<i>(US\$5,768,661 in 2007)</i>
		<i>Helium Capital Limited Secured Guaranteed</i>
		<i>Deferred Interest Notes due 2051</i>
		<i>Series No. 71 (nil in 2008 and</i>
		<i>US\$3,047,679 in 2007)</i>
		<i>ABN AMRO Opus Capital Protected Notes</i>
		<i>(US\$1,151,169 in 2008 and</i>
		<i>US\$972,552 in 2007)</i>
		<i>Sub-total</i>
		<i>Mutual Funds</i>
		<i>Allianz Life Global Investa</i>
		<i>Protected Fund B</i>
		<i>Interest receivable</i>
		Total

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

Deposito Berjangka

Deposito berjangka dalam Rupiah memperoleh tingkat bunga berkisar antara 8,00% per tahun sampai dengan 13,75% per tahun pada tahun 2008 dan antara 8,15% per tahun sampai dengan 11,25% per tahun pada tahun 2007, sedangkan deposito berjangka dalam Dolar Amerika Serikat memperoleh tingkat bunga berkisar antara 2,25% per tahun sampai dengan 6,00% per tahun pada tahun 2008 dan antara 4,00% per tahun sampai dengan 5,00% per tahun pada 2007.

Obligasi Pemerintah Indonesia 2015

Obligasi Pemerintah Indonesia 2015 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$400.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 7,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2015. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$363.000 dan AS\$423.000, serta penurunan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar AS\$60.000 dan AS\$8.000 pada tahun 2008 dan 2007 yang dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Obligasi Pemerintah Indonesia 2017

Obligasi Pemerintah Indonesia 2017 dalam mata uang Dolar AS memiliki nilai pokok sebesar AS\$4.500.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 6,875% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 9 Maret 2017. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$3.858.750 dan AS\$4.685.850, serta penurunan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar AS\$827.100 and AS\$72.900 pada tahun 2008 dan 2007 yang dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Obligasi Pemerintah Seri FR19

Obligasi Pemerintah Seri FR19 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp12.700.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 14,25% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Juni 2013. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp13.781.024.000 dan Rp15.337.282.000, serta penurunan dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar Rp1.556.258.000 pada tahun 2008 dan Rp97.282.000 pada tahun 2007 yang dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

7. ENDOWMENT FUND (continued)

Time Deposits

Time deposits denominated in Rupiah earned interest at rates ranging from 8.00% per annum to 13.75% per annum in 2008 and from 8.15% per annum to 11.25% per annum in 2007, while time deposits denominated in United States Dollar earned interest at rates ranging from 2.25% per annum to 6.00% per annum in 2008 and ranging from 4.00% per annum to 5.00% per annum in 2007.

Indonesian Government Bond 2015

The Indonesian Government Bond 2015 denominated in US Dollar has principal value of US\$400,000 and coupon rate of 7.25% per annum, and will mature on April 20, 2015. As of December 31, 2008 and 2007, the government bond has market value of US\$363,000 and US\$423,000, respectively, and the depreciation of US\$60,000 and US\$8,000 in 2008 and 2007 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.

Indonesian Government Bond 2017

The Indonesian Government Bond 2017 denominated in US Dollar has principal value of US\$4,500,000 and coupon rate of 6.875% per annum, and will mature on March 9, 2017. As of December 31, 2008 and 2007, the government bond has market value of US\$3,858,750 and US\$4,685,850, respectively, and the depreciation of US\$827,100 and US\$72,900 in 2008 and 2007 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.

Government Bond Serial FR19

The Government Bond Serial FR19 denominated in Rupiah has principal value of Rp12,700,000,000 and coupon rate of 14.25% per annum, and will mature on June 15, 2013. As of December 31, 2008 and 2007, the government bond has market value of Rp13,781,024,000 and Rp15,337,282,000, respectively, and the depreciation of Rp1,556,258,000 in 2008 and appreciation of Rp97,282,000 in 2007 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

Obligasi Pemerintah Seri FR25

Obligasi Pemerintah Seri FR25 dalam mata uang Rupiah memiliki nilai pokok sebesar Rp19.000.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 10,00% per tahun, dan akan jatuh tempo pada tanggal 15 Oktober 2011. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, obligasi pemerintah tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp19.254.200.000 dan Rp20.583.000.000, serta penurunan dan kenaikan nilai obligasi pemerintah tersebut masing-masing sebesar Rp1.328.800.000 pada tahun 2008 dan Rp320.800.000 pada tahun 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

130% Auto-Callable Capital Protected Notes

130% Auto-Callable Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.570.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2014, tergantung dari terjadinya *auto-callable event*. Surat hutang yang diterbitkan oleh Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT) tersebut secara otomatis akan dilunasi dengan jumlah minimum sebesar 130% dari nilai nominal saat terjadi *auto-callable event*, dan sebesar 100% dari nilai nominal bila dilunasi pada saat jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar AS\$5.768.661, penurunan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$5.768.661 dan AS\$26.367 pada tahun 2008 dan 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas. Pada bulan Oktober 2008, Pengadilan District Amsterdam menyatakan LBT pailit. LPMK telah menghapus investasi di 130% Auto-Callable Capital Protected Notes pada tahun 2008.

Pada tanggal 8 Oktober 2008, Pengadilan District Amsterdam menyatakan Lehman Brothers Treasury Co BV (LBT), anak perusahaan yang dimiliki sepenuhnya oleh Lehman Brothers UK Holdings (Delaware) Inc. yang dimiliki sepenuhnya oleh Lehman Brothers Holdings, Inc. (LBHI), pailit dengan penunjukan Rutger Schimmelpennick sebagai wali kepailitan. Pada tanggal 15 September 2008, LBHI, penjamin surat hutang yang diterbitkan oleh LBT, mengajukan permohonan pailit ke pengadilan kepailitan di distrik selatan, New York, Amerika Serikat untuk mencari bantuan dibawah Bab 11 Undang-undang kepailitan Amerika Serikat. Berdasarkan pemberitahuan kepada pemegang surat hutang tertanggal 22 Desember 2008, Pengadilan Distrik Amsterdam belum menetapkan tanggal pengajuan klaim berkaitan dengan kepailitan LBT. Wali kepailitan akan memberitahu pemegang surat hutang dan kreditur lainnya tanggal pengajuan. Pada tanggal 17 Agustus 2009, LPMK telah mengajukan klaimnya sehubungan dengan investasi tersebut. Pada tanggal laporan keuangan, wali kepailitan masih harus menentukan nilai yang bisa diklaim oleh investor.

7. ENDOWMENT FUND (continued)

Government Bond Serials FR25

The Government Bond Serials FR25 denominated in Rupiah has principal value of Rp19,000,000,000 and coupon rate of 10.00% per annum, and will mature on October 15, 2011. As of December 31, 2008 and 2007, the government bond has market value of Rp19,254,200,000 and Rp20,583,000,000, respectively, and the depreciation of Rp1,328,800,000 in 2008 and appreciation of Rp320,800,000 in 2007 in the value of the government bond are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.

130% Auto-Callable Capital Protected Notes

The 130% Auto-Callable Capital Protected Notes have principal value of US\$5,570,000 and will mature on October 22, 2014, subject to an auto-callable event. The notes issued by Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT) are auto-callable at 130% of the principal at the minimum, should an auto-callable event occur, and is 100% capital protected at maturity. As of December 31, 2007, the notes has market value of US\$5,768,661, and the depreciation of US\$5,768,661 and US\$26,367 in 2008 and 2007 in the value of the protected notes are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities. In October 2008, the Amsterdam District Court declared LBT bankrupt. LPMK has written-off the investment in 130% Auto-Callable Capital Protected Notes in 2008.

On October 8, 2008, the Amsterdam District Court declared Lehman Brothers Treasury Co. B.V. (LBT), a wholly-owned subsidiary of Lehman Brothers UK Holdings (Delaware) Inc., which in turn a fully owned by Lehman Brothers Holdings, Inc. (LBHI), bankrupt with the appointment of Rutger Schimmelpennick as Bankruptcy Trustee. On September 15, 2008, LBHI, which guaranteed the notes issued by LBT, filed a petition in the United States Bankruptcy Court for the Southern District of New York seeking relief under Chapter 11 of the United States of Bankruptcy Code. Based on the notice to the note holders dated December 22, 2008, the Amsterdam District Court has not set the dates for the filing of the claims related to the bankruptcy of LBT. The Bankruptcy Trustee will inform the note holders and other creditors when a date of filing. On August 17, 2009, LPMK filed its claims related to the above investment. As of the date of the report, the Bankruptcy trustee has still to determine the amount that can be claimed by the investors.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

Credit Suisse Callable Range Accrual Notes

Credit Suisse Callable Range Accrual Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2012. Surat hutang yang diterbitkan oleh Credit Suisse International tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga sebesar 7% yang dibayarkan tahunan setiap tanggal 20 Juni dan 20 Desember. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, surat hutang tersebut masing-masing memiliki nilai pasar sebesar AS\$3.936.665 dan AS\$5.365.159, dan penurunan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$1.428.494 dan AS\$134.841 pada tahun 2008 dan 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 Maret 2014. Surat hutang yang diterbitkan oleh Barclay Bank PLC tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga sebesar 7% per tahun. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, surat hutang tersebut masing-masing memiliki nilai pasar sebesar AS\$4.473.957 dan AS\$5.116.042, penurunan sebesar AS\$642.085 pada tahun 2008 dan kenaikan sebesar AS\$116.042 pada tahun 2007 pada nilai investasi tersebut dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

BNP Paribas Callable Credit Linked Notes

Callable credit linked notes dihutangkan kepada Republik Indonesia (Entitas Referensi) diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2006 dengan nilai pokok sebesar AS\$5.000.000 dan tingkat kupon bunga sebesar 6,30% per tahun, yang akan dibayar setiap setengah tahun. Surat hutang ini akan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2015 dan akan ditebus pada nilai nominalnya, kecuali kondisi pembayaran yang disebutkan dalam perjanjian terpenuhi. Surat hutang yang diterbitkan oleh BNP Paribas ini sewaktu-waktu dapat ditarik kembali sejumlah nilai nominal, dengan opsi dari penerbit, pada saat terjadinya tunggakan kredit oleh Entitas Referensi mulai tanggal 20 Desember 2007, dengan pemberitahuan tertulis 5 hari kerja sebelumnya. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, surat

7. ENDOWMENT FUND (continued)

Credit Suisse Callable Range Accrual Notes

Credit Suisse Callable Range Accrual Notes have principal value of US\$5,500,000 and will mature on December 20, 2012. The notes issued by Credit Suisse International have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon rate of 7% per annum, paid every June 20 and December 20 each year. As of December 31, 2008 and 2007, the notes have market values of US\$3,936,665 and US\$5,365,159, respectively, and the depreciation in the value of the investment amounting to US\$1,428,494 and US\$134,841 in 2008 and 2007, respectively, are included in "Loss on Investment - Net" in the statement of activities.

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes

Barclay Capital 7 Years Principal Protected Notes have principal value of US\$5,000,000 and will mature on March 20, 2014. The notes issued by Barclay Bank PLC have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon rate of 7% per annum. As of December 31, 2008 and 2007, the protected notes have market values equivalent to US\$4,473,957 and US\$5,116,042, respectively, the depreciation of US\$642,085 in 2008 and appreciation of US\$116,042 in 2007 in the value of the investment are included in "Loss on Investment - Net" in the statement of activities.

BNP Paribas Callable Credit Linked Notes

The callable credit linked notes credit linked to the Republic of Indonesia (Reference Entity) issued on December 18, 2006 have principal value of US\$5,000,000 and coupon rate of 6.30% per annum, payable semi-annually in arrears. The notes will mature on December 23, 2015 and will be redeemed at par, unless the conditions to settlement under the agreement are satisfied. The notes issued by BNP Paribas are callable at par, at the option of the issuer, in the event of an occurrence of a credit event in respect of the Reference Entity starting December 20, 2007, upon 5 business days prior written notice. As of December 31, 2008 and 2007, the notes have market values of US\$4,310,884 and US\$4,938,594, respectively, and the depreciation in the value of the investment

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (lanjutan)

hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$4.310.884 dan AS\$4.938.594, dan penurunan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$627.710 dan AS\$61.406 pada tahun 2008 dan 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Investasi di BNP Paribas Callable Credit Linked Notes telah ditebus pada bulan Januari 2010 sebesar nilai nominal (Catatan 22b).

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$2.500.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 16 November 2010. Surat hutang yang diterbitkan oleh Barclay Bank PLC tersebut memiliki nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga variabel yang dihitung berdasarkan formula pada *term sheet* saat tanggal penilaian. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$3.202.194 dan AS\$3.681.239, penurunan dan kenaikan nilai investasi tersebut sebesar AS\$479.045 dan AS\$1.181.239 masing-masing pada tahun 2008 dan 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71

Investasi berupa *deferred interest notes* dijamin oleh surat hutang gabungan yang diterbitkan oleh Kleros Preferred Funding IV, Ltd. Surat hutang tersebut diterbitkan pada tanggal 25 Januari 2007 dengan jumlah pokok sebesar AS\$10.000.000 dan tingkat bunga 7% per tahun, dibayarkan setiap tanggal 5 Januari, 5 April, 5 Juli, dan 5 Oktober setiap tahunnya. Pada setiap tanggal pembayaran bunga, pemegang surat hutang akan menerima semua hasil dari surat hutang gabungan, jika dan sepanjang dana tersedia untuk keperluan tersebut sesuai dengan urutan sebagai berikut: i) bunga, ii) jumlah bunga tertunda, iii) menebus surat hutang sampai dengan nilai nominal masing-masing surat hutang sebesar AS\$1 dan iv) tambahan bunga. Pada tahun 2007, total surat hutang yang ditebus sebesar AS\$1.133.859. Tidak ada penebusan di tahun 2008. Tanggal jatuh tempo adalah 5 hari setelah tanggal 5 Januari 2051 dengan persyaratan terjadinya:

7. ENDOWMENT FUND (continued)

BNP Paribas Callable Credit Linked Notes (continued)

amounting to US\$627,710 and US\$61,406 in 2008 and 2007, respectively, are included in "Loss on Investment - Net" in the statement of activities.

The investment in BNP Paribas Callable Credit Linked Notes was redeemed in January 2010 at par value (Note 22b).

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes

Barclay Capital 3 Years Principal Protected Jade Notes have principal value of US\$2,500,000 and will mature on November 16, 2010. The notes issued by Barclay Bank PLC have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a variable coupon rate computed based on a formula stated in the term sheet at each valuation date. As of December 31, 2008 and 2007, the protected notes have market values equivalent to US\$3,202,194 and US\$3,681,239, respectively, the depreciation of US\$479,045 in 2008 and appreciation of US\$1,181,239 in 2007 in the value of the investment are included in "Loss on Investment - Net" in the statement of activities.

Helium Capital Limited Secured Guaranteed Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71

The investment in deferred interest notes is backed up by the Combination Notes issued by Kleros Preferred Funding IV, Ltd. The deferred interest notes issued on January 25, 2007 has principal value of US\$10,000,000 and bears interest at 7% per annum, payable every January 5, April 5, July 5 and October 5 each year. On each interest payment date, the holders of note will be entitled to receive all proceeds in respect of the Combination Notes, if and to the extent that funds are available for such purposes in accordance with the following order of priorities: i) interest, ii) deferred interest amount, iii) redeem the notes until the nominal amount of each note is US\$1 and iv) additional interest. In 2007, total notes redeemed amounted to US\$1,133,859. There was no redemption in 2008. The scheduled maturity date of within 5 days after January 5, 2051 is subject to the occurrence of: i) an event of default under the Notes; or ii) an event of default in respect

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed
Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71
(lanjutan)**

i) pembatalan sebagaimana dijelaskan dalam surat hutang; atau ii) pembatalan yang berhubungan dengan pembebanan aktiva, atau iii) penebusan untuk tujuan perpajakan. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh Helium Capital Limited, sebuah entitas bertujuan khusus (*special purpose vehicle*) yang tunduk pada undang-undang di Cayman Islands dan disponsori oleh Merrill Lynch. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar sebesar nihil dan AS\$3.047.679, dan penurunan nilai investasi masing-masing sebesar AS\$3.047.679 dan AS\$5.818.462 pada tahun 2008 dan 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Pada tanggal 12 Desember 2007, rasio pembayaran Kelas A untuk Kleros Preferred Funding IV, Ltd berada dibawah 100% yang mengakibatkan gagal bayar. Berdasarkan perjanjian rangkap dua investasi, pada keadaan gagal bayar, pemegang surat hutang berhak untuk mengambil tindakan tertentu sehubungan dengan sekuritas dan surat hutang agunan.

ABN Amro Opus Capital Protected Notes

ABN Amro Opus Capital Protected Notes memiliki nilai pokok sebesar AS\$911.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 6 April 2009. Surat hutang tersebut diterbitkan oleh ABN AMRO Bank N.V. dengan nilai penebusan kembali pada saat jatuh tempo minimum sebesar 100% dari nilai pokok. Setiap pemegang surat hutang tersebut memiliki hak atas kupon bunga yang jumlahnya ditentukan pada tiga tanggal penilaian sebelum jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, surat hutang tersebut memiliki nilai pasar masing-masing sebesar AS\$1.151.169 dan AS\$972.552, dan kenaikan nilai investasi tersebut masing-masing sebesar AS\$178.617 dan AS\$113.479 pada tahun 2008 dan 2007 dilaporkan sebagai bagian "Rugi Investasi - Bersih" di dalam laporan aktivitas.

Investasi di ABN Amro Opus Capital Protected Notes selanjutnya telah ditebus pada bulan April 2009 (Catatan 22a).

7. ENDOWMENT FUND (continued)

**Helium Capital Limited Secured Guaranteed
Deferred Interest Notes due 2051 Series No. 71
(continued)**

of the charged assets, or iii) redemption for taxation. The notes are issued by Helium Capital Limited, a special purpose vehicle organized under the laws of Cayman Islands sponsored by Merrill Lynch. As of December 31, 2008 and 2007, the notes have market values of nil and US\$3,047,679, respectively, and the depreciation in the value of the investment amounting to US\$3,047,679 and US\$5,818,462 in 2008 and 2007, respectively, are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.

On December 12, 2007, the Class A sequential pay ratio for Kleros Preferred Funding IV, Ltd fell below 100% which resulted in an event of default. Based on the terms of the investment indenture, in the event of default, holders of the note may be entitled to take particular actions with respect to the collateral debt securities and the notes.

ABN Amro Opus Capital Protected Notes

The ABN Amro Opus Capital Protected Notes have principal value of US\$911,000 and will mature on April 6, 2009. The notes issued by ABN AMRO Bank N.V. have redemption value equivalent to 100% of principal value at the minimum at maturity. The notes entitle each holder to receive a coupon amount determined at each three (3) valuation dates prior to maturity. As of December 31, 2008 and 2007, the notes have market values of US\$1,151,169 and US\$972,552, respectively, and the appreciation of US\$178,617 and US\$113,479 in 2008 and 2007 in the protected notes are included in "Loss on Investment - Net" in the statements of activities.

The investment in ABN Amro Opus Capital Protected Notes was subsequently redeemed in April 2009 (Note 22a).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. DANA ABADI (lanjutan)

Allianz Life Global Investa Protected Fund B

Investasi ini merupakan investasi di 21.822.660 unit *Global Investa Protected Fund B*, sebuah *unit-linked* reksa dana yang dikelola oleh PT Asuransi Allianz Life Indonesia. Investasi ini 100% dilindungi jika ditebus 5 tahun setelah tanggal investasi. Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, investasi memiliki nilai pasar masing-masing sebesar Rp17.453.981.689 dan Rp20.114.600.399, dan penurunan nilai investasi di reksadana sebesar Rp2.660.618.710 dan Rp2.385.399.601 pada tahun 2008 dan 2007 termasuk dalam "Rugi Investasi - bersih" dalam laporan aktivitas.

8. HUTANG USAHA - PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Akun ini merupakan uang muka tanpa bunga dari PTFI sehubungan dengan beban LPMK yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PTFI untuk pelayanan kesehatan, perjalanan dinas, dan penunjang kegiatan LPMK lainnya masing-masing sebesar Rp4.798.114.169 dan Rp2.253.657.210 pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007, yang diselesaikan setiap bulan.

9. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk:

	2008	2007	
Pengembangan ekonomi	8.744.416.330	64.434.950	Economic development
Agama	2.893.285.050	252.000.000	Religion
Kesehatan	924.839.001	4.395.546	Health
Jasa profesional	880.000.000	924.713.147	Professional services
Suku-suku	556.132.845	990.306.000	Tribes
Pendidikan	121.818.027	3.225.082.752	Education
Pembangunan perumahan (Catatan 17)	-	11.821.344.111	Housing development (Note 17)
Lainnya	1.087.555.901	1.164.096.539	Others
Jumlah	15.208.047.154	18.446.373.045	Total

10. HUTANG PAJAK

Akun ini terdiri dari:

	2008	2007	
Pajak dipungut:			Withholding taxes:
Pasal 21	564.559.980	427.370.130	Article 21
Pasal 23	162.891.032	14.571.453	Article 23
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	-	1.400.069.282	Article 29
Jumlah	727.451.012	1.842.010.865	Total

7. ENDOWMENT FUND (continued)

Allianz Life Global Investa Protected Fund B

This represents investment in 21,822,660 units of *Global Investa Protected Fund B*, a *unit-linked mutual fund* managed by PT Asuransi Allianz Life Indonesia. The investment is 100% capital protected if redeemed 5 years after the date of investment. As of December 31, 2008 and 2007, the investment has market value of Rp17,453,981,689 and Rp20,114,600,399, respectively, and the depreciation in the value of investment in mutual fund of Rp2,660,618,710 and Rp2,385,399,601 in 2008 and 2007, respectively, are included in "Loss on Investment - Net" in the statement of activities.

8. ACCOUNTS PAYABLE - RELATED PARTY

This account represents non-interest bearing advances from PTFI for expenses paid by PTFI on behalf of LPMK for health services, business travel, and LPMK's other supporting activities amounting to Rp4,798,114,169 and Rp2,253,657,210 as of December 31, 2008 and 2007, respectively, which is settled on a monthly basis.

9. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for:

	2008	2007	
Pengembangan ekonomi	8.744.416.330	64.434.950	Economic development
Agama	2.893.285.050	252.000.000	Religion
Kesehatan	924.839.001	4.395.546	Health
Jasa profesional	880.000.000	924.713.147	Professional services
Suku-suku	556.132.845	990.306.000	Tribes
Pendidikan	121.818.027	3.225.082.752	Education
Pembangunan perumahan (Catatan 17)	-	11.821.344.111	Housing development (Note 17)
Lainnya	1.087.555.901	1.164.096.539	Others
Jumlah	15.208.047.154	18.446.373.045	Total

10. TAXES PAYABLE

This account consists of:

	2008	2007	
Pajak dipungut:			Withholding taxes:
Pasal 21	564.559.980	427.370.130	Article 21
Pasal 23	162.891.032	14.571.453	Article 23
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 29	-	1.400.069.282	Article 29
Jumlah	727.451.012	1.842.010.865	Total

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. HUTANG PAJAK (lanjutan)

Perincian beban pajak tahun berjalan dan perhitungan hutang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	2008	2007
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat Ditambah (dikurangi) Perbedaan tetap:		
Pendapatan tidak kena pajak	(365.794.688.556)	(493.766.999.066)
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(23.866.889.740)	(18.652.327.103)
Beban yang tidak dapat dikurangkan	78.988.833.090	138.532.872.851
Perbedaan sementara:		
Rugi investasi belum teralisasi	90.449.269.247	35.415.643.820
Perbedaan sementara lainnya	2.395.056.120	(4.549.043.927)
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(46.585.225.690)	6.836.322.195
Pajak penghasilan berdasarkan tarif progresif	-	2.033.396.659
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	633.327.377
Hutang pajak penghasilan	-	1.400.069.282

Aktiva pajak tangguhan dari rugi pajak yang dapat dikompensasikan, rugi investasi belum terealisasi dan beda sementara lainnya tidak diakui karena realisasi dari aktiva pajak tangguhan tersebut tidak dapat dipastikan.

Pada bulan September 2008, UU No.7 tahun 1983 tentang "Pajak Penghasilan" telah direvisi dengan UU No. 36 tahun 2008 yang menetapkan perubahan tarif pajak dari tarif progresif hingga maksimal 30% menjadi satu tarif sebesar 28% untuk tahun pajak 2009 dan 25% untuk tahun pajak 2010 dan seterusnya. Perubahan tarif pajak penghasilan tersebut tidak berdampak terhadap LPMMAK.

11. PROGRAM KESEHATAN

Akun ini terutama merupakan biaya operasional RSMM, yang dikelola oleh YCT, dan biaya untuk perawatan kesehatan yang dilakukan oleh International SOS kepada anggota masyarakat tujuh suku, yang biayanya dibebankan berdasarkan biaya per unit dari perawatan yang diberikan, dan kegiatan kesehatan lainnya termasuk kesehatan masyarakat dan pengendalian malaria.

10. TAXES PAYABLE (continued)

The details of current income tax expense and computation of estimated income tax payable are as follows:

	2008	2007	
Kenaikan aktiva bersih tidak terikat Ditambah (dikurangi) Perbedaan tetap:			<i>Increase in unrestricted net assets Add (deduct)</i>
Pendapatan tidak kena pajak	(365.794.688.556)	(493.766.999.066)	<i>Permanent difference: Non-taxable income</i>
Pendapatan bunga yang telah dikenakan pajak final	(23.866.889.740)	(18.652.327.103)	<i>Interest income already subjected to final income tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	78.988.833.090	138.532.872.851	<i>Non-deductible expenses</i>
Perbedaan sementara:			<i>Temporary differences:</i>
Rugi investasi belum teralisasi	90.449.269.247	35.415.643.820	<i>Unrealized loss on investment</i>
Perbedaan sementara lainnya	2.395.056.120	(4.549.043.927)	<i>Other temporary differences</i>
Taksiran laba (rugi) kena pajak	(46.585.225.690)	6.836.322.195	<i>Estimated taxable income (loss)</i>
Pajak penghasilan berdasarkan tarif progresif	-	2.033.396.659	<i>Corporate income tax based on progressive rate</i>
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka	-	633.327.377	<i>Less prepayments of income tax</i>
Hutang pajak penghasilan	-	1.400.069.282	<i>Income tax payable</i>

Deferred tax assets arising from fiscal loss carry-over, unrealized loss on investments and other temporary differences were not recognized because the realization of such deferred tax assets are uncertain.

In September 2008, Law No. 7 Year 1983 regarding "Income Tax" has been revised with Law No. 36 Year 2008 which stipulates changes in corporate tax rate from progressive tax rates up to a maximum of 30% to a single rate of 28% for fiscal year 2009 and 25% for fiscal year 2010 onwards. The change in the income tax rate has no impact on LPMMAK.

11. HEALTH PROGRAM

This account mainly represents expenditures for the operations of RSMM, which is being managed by YCT, and expenditures for medical treatments provided by International SOS to the members of the seven (7) tribal communities, for which the charges are based on the unit rate for each treatment rendered, and other health projects, including public health and malaria control.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. PROGRAM PENDIDIKAN

Akun ini terutama merupakan pengeluaran atas beasiswa yang diberikan kepada pelajar dari masyarakat tujuh suku yang sedang belajar di berbagai daerah di Indonesia, bantuan biaya operasional asrama-asrama pelajar dan donasi kepada institusi pendidikan.

12. EDUCATION PROGRAM

This account mainly represents expenditures for scholarships granted to students from the seven (7) tribal communities, who are currently studying in various locations in Indonesia, support for the operations of dormitories and donations to educational institutions.

13. PROGRAM PENGEMBANGAN EKONOMI

Akun ini terutama merupakan pengeluaran untuk membiayai kegiatan kelompok masyarakat yang bertujuan menghasilkan pendapatan bagi masyarakat tujuh suku.

13. ECONOMIC DEVELOPMENT PROGRAM

This account mainly represents expenditures to fund the income generating activities of small community groups from the seven (7) tribal communities.

14. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN LEMBAGA ADAT

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung operasional dua lembaga adat yaitu Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) untuk suku Amungme dan Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) untuk suku Kamoro, serta untuk aktivitas sosial dan budaya suku-suku tersebut.

14. TRIBE-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM

This account represents expenditures to support the operations of two (2) tribal institutions, Lembaga Musyawarah Adat Suku Amungme (LEMASA) for the Amungme Tribe and Lembaga Musyawarah Adat Suku Kamoro (LEMASKO) for the Kamoro Tribes, and the tribes' social and cultural activities.

15. PROGRAM SOSIAL

Akun ini terutama merupakan pengeluaran yang berhubungan dengan berbagai kegiatan yang bermanfaat untuk masyarakat setempat dan bantuan untuk memenuhi komitmen LPMK terhadap masyarakat setempat dan sekitarnya.

15. SOCIAL PROGRAM

This account mainly represents expenditures related to various projects for the benefit of the local community and donations for the fulfillment of LPMK's social commitments to the local and other communities.

16. PROGRAM DUKUNGAN KEGIATAN AGAMA

Akun ini merupakan pengeluaran untuk mendukung program-program gereja yang ada di Timika.

16. RELIGION-SUPPORTING ACTIVITIES PROGRAM

This account represents expenditures to support the church programs in Timika.

17. PROGRAM PEMBANGUNAN PERUMAHAN

Akun ini merupakan pengeluaran untuk rekonstruksi unit perumahan desa Waa-Banti, Aroanop dan Tsinga sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam Kesepakatan Bersama dan Perjanjian Program 3 Desa (Catatan 21f dan 21g).

17. HOUSING DEVELOPMENT PROGRAM

This account represents expenditures relating to the reconstruction of the housing units in Waa-Banti, Aroanop and Tsinga villages in accordance with the terms and conditions of "Kesepakatan Bersama" and "Agreement of the Program 3 Desa" (Notes 21f and 21g).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**17. PROGRAM PEMBANGUNAN PERUMAHAN
(lanjutan)**

Dalam pertemuan terpisah yang diselenggarakan pada tanggal 15 Juli 2005, Badan Musyawarah dan Badan Pengurus menyetujui komitmen LPMK dalam "Kesepakatan Bersama" dan "Perjanjian Program 3 Desa" (Catatan 21f dan 21g) sebesar AS\$7.476.000. Pada tanggal 15 Juli 2005, Badan Pengurus juga menyetujui sebagian pembayaran sebesar AS\$3.767.000 pada tahun 2005 yang akan dibayar melalui 3 (tiga) kali cicilan kumulatif tahunan sebesar AS\$1.258.527 mulai tahun 2006 hingga 2008. Pada tahun 2005, LPMK mengakui nilai keseluruhan komitmen sebesar AS\$7.476.000 (setara dengan Rp71.697.316.370) pada laporan aktivitas tahun 2005 berdasarkan biaya aktual proyek pembangunan perumahan. Pada tanggal 31 Desember 2007, jumlah kewajiban kepada PTFI sehubungan dengan Program 3 Desa sebesar AS\$1.258.527 dilaporkan sebagai bagian dari "Biaya yang Masih Harus Dibayar" pada laporan posisi keuangan. Biaya yang masih harus dibayar tersebut telah dibayar penuh pada tahun 2008.

**18. PEMBAYARAN KEPADA PENERIMA BEASISWA
YANG TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pendidikan dan biaya hidup yang diberikan dan dibayar langsung kepada pelajar universitas setelah mereka menyelesaikan pendidikannya maupun yang dikeluarkan dari sekolah serta penerima yang tidak dapat diidentifikasi atau ditemukan keberadaannya.

**19. BEBAN KESEHATAN KEPADA PASIEN YANG
TIDAK BERHAK**

Akun ini merupakan biaya pengobatan yang diberikan kepada pasien yang bukan atau tidak dapat diidentifikasi sebagai penduduk 7 suku yang dibebankan dan dibayarkan oleh LPMK.

20. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN

LPMK membukukan provisi imbalan kerja karyawan untuk seluruh karyawannya sesuai dengan Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003.

**17. HOUSING DEVELOPMENT PROGRAM
(continued)**

In separate meetings held on July 15, 2005, the Supervisory Board and the Management Board approved the commitment of LPMK under the "Kesepakatan Bersama" and "Agreement of the Program 3 Desa" (Notes 21f and 21g) amounting to US\$7,476,000. On July 15, 2005, the Management Board also approved the partial payment of US\$3,767,000 in 2005 and the balance to be paid in three (3) equal cumulative annual payments of US\$1,258,527 from 2006 to 2008. In 2005, LPMK recognized the full amount of the commitment of US\$7,476,000 (equivalent to Rp71,697,316,370) in the 2005 statement of activities based on the actual cost incurred on the housing development project. As of December 31, 2007, the liability to PTFI relating to Program 3 Desa amounting to US\$1,258,527, and is included in "Accrued Expenses" in the statements of financial position. This accrual was fully paid in 2008.

**18. PAYMENTS TO INELIGIBLE SCHOLARSHIP
RECIPIENTS**

This account represents tuition fees and living cost provided and paid directly to university students after the students have either completed their academic courses or dropped out of school and to recipients who cannot be identified or located.

**19. HEALTH EXPENSES RELATED TO INELIGIBLE
PATIENTS**

This account mainly represents the costs of medical treatments provided to individuals who are not or cannot be identified as members of the seven (7) tribes charged and paid by LPMK.

**20. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE
ENTITLEMENTS**

LPMK recognizes provision for employee service entitlements for all of its qualified employees in accordance with the provisions set forth in Labor Law No. 13/2003.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**20. PROVISI IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Beban jasa kini	1.705.586.550
Beban bunga	592.082.016
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>vested</i>)	-
Amortisasi biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>)	1.737.177
Kerugian aktuarial yang diakui	11.764.250
Jumlah	2.311.169.993

Status dari provisi imbalan kerja karyawan sampai dengan 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Nilai sekarang dari kewajiban imbalan yang tidak didanai	6.739.964.313
Biaya jasa lalu (<i>non-vested</i>) yang belum diakui	(17.726.582)
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	2.229.526.296
Jumlah	8.951.764.027

Perubahan dari provisi imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

	2008
Saldo pada awal tahun	6.904.457.627
Beban tahun berjalan	2.311.169.993
Pembayaran manfaat pada tahun berjalan	(263.863.593)
Saldo pada akhir tahun	8.951.764.027

Provisi imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 didasarkan laporan penilaian oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 31 Maret 2009 dan 31 Maret 2008 dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan mempertimbangkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	2008
Tingkat diskonto per tahun	12%
Kenaikan gaji per tahun	7% dan/and 10%
Tingkat kematian	100% TMI2
Tingkat pengunduran diri per tahun	1%
Usia pensiun normal	55

20. PROVISION FOR EMPLOYEE SERVICE ENTITLEMENTS (continued)

The employee service entitlement costs for the years ended December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
1.716.068.693	1.716.068.693	Current service cost
538.464.554	538.464.554	Interest cost
76.623.553	76.623.553	Amortization of past service cost (<i>vested</i>)
1.737.177	1.737.177	Amortization of past service cost (<i>non-vested</i>)
15.058.435	15.058.435	Recognized actuarial loss
2.347.952.412	2.347.952.412	Total

The status of provision for employee service entitlements as of December 31, 2008 and 2007 is as follows:

	2007	
6.715.699.271	6.715.699.271	Present value of unfunded benefits obligation
(19.463.759)	(19.463.759)	Unrecognized past service cost (<i>non-vested</i>)
208.222.115	208.222.115	Unrecognized actuarial gain
6.904.457.627	6.904.457.627	Total

The movements of the provision for employee service entitlements as of December 31, 2008 and 2007 are as follows:

	2007	
4.645.463.871	4.645.463.871	Balance at beginning of year
2.347.952.412	2.347.952.412	Net expense during the year
(88.958.656)	(88.958.656)	Benefit payments during the year
6.904.457.627	6.904.457.627	Balance at end of year

The provisions for employee service entitlements for the years ended December 31, 2008 and 2007 were based on actuarial valuation reports dated March 31, 2009 and March 31, 2008, respectively, of PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary, using the projected unit credit method, based on the following assumptions:

	2007	
10%	10%	Discount rate per annum
7% dan/and 10%	7% dan/and 10%	Salary increment rate per annum
100% TMI2	100% TMI2	Mortality rate
1%	1%	Resignation rate per annum
55	55	Normal retirement age

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING

Program Kesehatan

- a. Pada tanggal 15 Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Caritas Timika (YCT), dimana YCT setuju untuk mengoperasikan RSMM, rumah sakit yang dimiliki LPMK, dengan memperoleh jasa manajemen sebesar 5% dari anggaran operasional tahunan RSMM yang disetujui pada awal tahun. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 15 Maret 2005 sampai dengan tanggal 14 Maret 2010. Jumlah jasa manajemen sebesar Rp1.722.319.760 pada tahun 2008 dan Rp2.009.500.380 pada tahun 2007, yang dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas.
- b. Pada tanggal 1 April 2004, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), dimana ISOS bersedia untuk melakukan jasa konsultan kesehatan dengan biaya jasa sesuai dengan yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku mulai tanggal 1 April 2004 sampai dengan tanggal 31 Maret 2007, kecuali terjadi pemutusan lebih awal oleh salah satu pihak sesuai ketentuan yang ada. Jumlah jasa manajemen sebesar Rp2.350.546.503 dan Rp1.815.071.430 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas. Perjanjian tersebut telah diperpanjang beberapa kali dengan perpanjangan terakhir sampai dengan tanggal 31 Juli 2010.
- c. Pada tanggal 16 Oktober 2003, LPMK dan Dinas Kesehatan Mimika mengadakan perjanjian kerjasama untuk pelaksanaan proyek kemitraan kesehatan masyarakat di Kabupaten Mimika untuk meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, terutama bagi masyarakat tujuh suku. Dalam perjanjian kerjasama, LPMK akan bertindak sebagai lembaga donor dan akan mendelegasikan kewenangan kepada Dinas Kesehatan untuk mengelola proyek-proyek yang sudah disetujui oleh Badan Musyawarah dan Badan Pengurus LPMK. Jumlah biaya proyek kesehatan berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp1.553.998.465 untuk tahun 2007 yang dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas tahun 2007. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juni 2006. Akan tetapi kedua belah pihak tetap melanjutkan kegiatan tersebut walaupun perjanjian ini telah berakhir.

21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

Health Program

- a. On March 15, 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Caritas Timika (YCT), whereby YCT agreed to operate RSMM, a hospital owned by LPMK, for a management fee equivalent to 5% of the annual operational budget of RSMM approved at the beginning of each year. The agreement is valid from March 15, 2005 until March 14, 2010. Total management fees amounted to Rp1,722,319,760 and Rp2,009,500,380 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities.
- b. On April 1, 2004, LPMK entered into an agreement with PT Asih Eka Abadi (International SOS/ISOS), whereby ISOS agreed to provide health advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement is valid from April 1, 2004 until March 31, 2007, unless terminated earlier by either of the parties in accordance with the provisions of the agreement. Total management fees amounted to Rp2,350,546,503 and Rp1,815,071,430 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities. The agreement has been extended several times with the latest extension to expire on July 31, 2010.
- c. On October 16, 2003, LPMK and Mimika Dinas Kesehatan (Health Agency) entered into a cooperative agreement for the implementation of community partnership projects in the Mimika Regency to enhance the quality of community life, particularly, of the seven (7) tribal communities. Under the cooperative agreement, LPMK shall act as donor agency of the program and shall delegate authority to Dinas Kesehatan to manage the implementation of the projects approved by the LPMK's Management Board and Supervisory Board. Total expenses for health projects under this cooperative agreement amounted Rp1,553,998,465 in 2007 and are included in "Health Program" (Note 11) in the statements of activities of 2007. This agreement is valid until June 30, 2006. However, the parties have continued to implement projects even after the expiration of the agreement.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Kesehatan (lanjutan)

- d. Sesuai dengan SK Menteri Kesehatan No. 125/Menkes/SK/II/2008 tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Pelayanan Kesehatan Bagi Masyarakat Miskin tahun 2008, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) menerima sejumlah dana yang diperuntukan untuk biaya kesehatan masyarakat miskin yang ada di Timika Papua. Dana yang dibatasi penggunaannya tersebut akan digunakan untuk kepentingan LPMK setelah verifikasi dan persetujuan klaim LPMK terhadap pelayanan kesehatan dibawah program tersebut disetujui tim verifikasi yang ditunjuk oleh Departemen Kesehatan. Pada tanggal 31 Desember 2009, saldo kas yang dibatasi penggunaannya dibawah program tersebut sebesar Rp2.186.024.371 dan dilaporkan sebagai bagian dari Kas di Bank dan Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan tahun 2009.
- e. Pada tanggal 1 Oktober 2008, LPMK dan Project Concern International (PCI) mengadakan perjanjian kerjasama untuk pelaksanaan program "Membangun Inisiatif Masyarakat untuk Ibu, Keluarga dan Anak Sehat". LPMK akan bertindak sebagai lembaga donor dan akan memberikan dukungan sumberdaya lainnya untuk pelaksanaan program tersebut. Jumlah biaya program berdasarkan perjanjian kerjasama tersebut sebesar Rp1.551.888.889 untuk tahun 2008 dan dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kesehatan" (Catatan 11) pada laporan aktivitas tahun 2008. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 September 2011.

Program Pembangunan Perumahan

- f. Pada tanggal 20 Desember 2000, LPMK (dahulu LPM-IRJA), PTFI, LEMASA, Pemerintah setempat (Kabupaten Mimika Wilayah Tembagapura, Propinsi Papua) dan perwakilan masyarakat Waa-Banti, Tsinga dan Aroanop (selanjutnya disebut masyarakat), telah melakukan "Kesepakatan Bersama" untuk pembangunan 3 Desa, terutama pada area kesehatan, pendidikan, dan perumahan (TPPD-LPM-IRJA).

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Health Program (continued)

- d. Based on decision letter No.125/Menkes/SK/II/2008 of the Health Minister related to health service program for poor society of the Health Department of the Republic of Indonesia, Rumah Sakit Mitra Masyarakat (RSMM) received fund for the poor society in Timika, Papua. This fund is for medical services rendered under this program. The restricted fund will be released for LPMK's own use after the verification and approval of LPMK's claim for the use of the fund for medical services under the government program are agreed by the assigned team from the Health Department. As of December 31, 2009, the balance of restricted fund under the government program amounted Rp2,186,024,371, and is included in "Restricted Cash in Bank and Time Deposit" in 2009 statement of financial position.
- e. On October 1, 2008, LPMK and Project Concern International (PCI) entered into a cooperative agreement for the implementation of the "Membangun Inisiatif Masyarakat untuk Ibu, Keluarga, dan Anak Sehat". Under the cooperative agreement, LPMK shall act as donor agency of the program and shall contribute other resources for the implementation of the projects. Total program expenses under this cooperative agreement amounted Rp1,551,888,889 in 2008, and is included in "Health Program" (Note 11) in the 2008 statement of activities. This agreement is valid until September 30, 2011.

Housing Development Program

- f. On December 20, 2000, LPMK (then LPM-IRJA), PTFI, LEMASA, the local government (District Tembagapura Mimika Regency, Province of Papua) and the representatives of the Waa-Banti, Tsinga and Aroanop communities (the communities), entered into "Kesepakatan Bersama" for the development of 3 Desa, particularly in the areas of health, education and housing (TPPD-LPM-IRJA).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Pembangunan Perumahan (lanjutan)

- g. Pada tanggal 22 November 2005, para pihak yang terlibat dalam "Kesepakatan Bersama" menandatangani "Perjanjian Program 3 Desa" untuk melaksanakan "Kesepakatan Bersama" dalam bentuk pembangunan sarana-prasarana di desa Waa-Banti, Aroanop dan Tsinga. Berdasarkan "Perjanjian Program 3 Desa", para pihak sepakat bahwa PTFI mempunyai hak dan kewenangan tunggal untuk merencanakan dan membangun Program 3 Desa (Catatan 17). Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 22 November 2010.

Program Pengembangan Ekonomi

- h. Pada tanggal 8 April 2003, LPMK mengadakan perjanjian dengan PT Bina Swadaya, dimana PT Bina Swadaya menyetujui untuk memberikan jasa konsultasi atas pengembangan ekonomi dengan biaya jasa sesuai yang tertera dalam perjanjian. Perjanjian ini telah diperpanjang beberapa kali terakhir dengan perpanjangan sampai dengan tanggal 29 Agustus 2009. Jumlah jasa manajemen masing-masing sebesar Rp1.270.099.200 dan Rp425.000.000 untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pengembangan Ekonomi" (Catatan 13) pada laporan aktivitas. Pada tanggal 15 Oktober 2009, pihak-pihak tersebut setuju untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Januari 2010.

Program Pendidikan

- i. Pada bulan Februari 2005, LPMK mengadakan perjanjian dengan Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, dimana BINTERBUSIH menyetujui untuk memberikan pelayanan dalam menerapkan program beasiswa LPMK di beberapa daerah berikut ini: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya dan Bali. Sesuai dengan perjanjian, LPMK akan membayar biaya operasional kepada BINTERBUSIH sebesar 12% dari anggaran tahunan biaya pendidikan dan biaya lainnya. Jumlah biaya jasa manajemen sebesar Rp927.258.000 dan Rp697.180.800 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Pada bulan Januari 2009, perjanjian dengan BINTERBUSIH diperpanjang dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Housing Development Program (continued)

- g. On November 22, 2005, the parties to the "Kesepakatan Bersama" entered into "Agreement of the Program 3 Desa" to implement the "Kesepakatan Bersama" in the form of development of infrastructures in Waa-Banti, Aroanop and Tsinga villages. Under the "Agreement of the Program 3 Desa", the parties agreed that PTFI has the sole right and authority to plan and construct the Program 3 Desa (Note 17). This agreement will expire on November 22, 2010.

Economic Development Program

- h. On April 8, 2003, LPMK entered into an agreement with PT Bina Swadaya, whereby PT Bina Swadaya agreed to provide economic development advisory services for a fee stated in the agreement. The agreement was extended several times with the latest extension to expire on August 29, 2009. Total management fees amounted to Rp1,270,099,200 and Rp425,000,000 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Economic Development Program" (Note 13) in the statements of activities. On October 15, 2009, the parties agreed to extend the validity of the contract until January 31, 2010.

Education Program

- i. In February 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Bina Taruna Indonesia Bumi Cendrawasih (BINTERBUSIH) Semarang, whereby BINTERBUSIH agreed to provide services to implement the scholarship programs of LPMK in the following areas: Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Semarang, Solo, Salatiga, Malang, Surabaya and Bali. Under this agreement, LPMK shall pay operational fee to BINTERBUSIH equivalent to 12% of the annual budgeted tuition fee and other charges. Total management fees amounted to Rp927,258,000 and Rp697,180,800 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. In January 2009, the agreement with BINTERBUSIH was extended to expire on December 31, 2014.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Pendidikan (lanjutan)

- j. Pada bulan Maret 2005, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), dimana YPL menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di SMA Lokon St. Nikolaus. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya pendaftaran, uang gedung dan pembangunan, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di SMA Lokon St. Nikolaus. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp1.576.415.700 dan Rp1.020.737.700 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Maret 2007. Pada bulan April 2008, pihak-pihak tersebut mengadakan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dari tanggal 1 April 2007 sampai dengan tanggal 31 Desember 2008. Selanjutnya, pada tanggal 22 Januari 2009, pihak-pihak tersebut memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2012.
- k. Pada tanggal 10 Agustus 2007, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USDY) dimana USDY menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di USDY. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya honorarium guru, pendaftaran, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di USDY. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp729.153.470 dan Rp534.169.780 masing-masing untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 30 Juli 2012.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Education Program (continued)

- j. In March 2005, LPMK entered into an agreement with Yayasan Pendidikan Lokon (YPL), whereby YPL agreed to assist LPMK in the development of students studying in SMA Lokon St. Nikolaus. Under this agreement, LPMK shall pay registration fees, building and development, tuition, and dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in SMA Lokon St. Nikolaus. Total education expenses amounted to Rp1,576,415,700 and Rp1,020,737,700 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until March 31, 2007. In April 2008, the parties entered into an agreement to extend the validity of the contract from April 1, 2007 to December 31, 2008. Subsequently, on January 22, 2009, the parties extended the validity of the contract until December 31, 2012.
- k. On August 10, 2007, LPMK entered into an agreement with Universitas Sanata Dharma Yogyakarta (USDY) whereby USDY agreed to assist LPMK in the development of students studying in USDY. Under this agreement, LPMK shall pay teacher salaries, registration fees, tuition fees, dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in USDY. Total education expenses amounted to Rp729,153,470 and Rp534,169,780 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until July 30, 2012.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Pendidikan (lanjutan)

- i. Pada tanggal 8 Oktober 2008, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Universitas Katholik Soegijapranata (UKS), dimana UKS menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di UKS. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya honorarium guru, pendaftaran, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di UKS. Jumlah biaya pendidikan sebesar Rp673.850.250 untuk tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas tahun 2008. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Juli 2013.
- m. Pada bulan Juli 2007, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya (UKWMS), dimana UKWMS menyetujui untuk membantu LPMK dalam pengembangan pembinaan dan pendidikan murid-murid di UKWMS. Sesuai dengan perjanjian ini, LPMK harus membayar biaya-biaya pendaftaran, uang sekolah dan asrama, serta biaya perlengkapan siswa bagi para murid yang menempuh pendidikan di UKWMS. Jumlah biaya pendidikan masing-masing sebesar Rp3.721.734.570 dan Rp1.427.931.800 untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Pendidikan" (Catatan 12) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 31 Juli 2008. Pada bulan Juli 2008, pihak-pihak tersebut mengadakan perjanjian untuk memperpanjang jangka waktu perjanjian dari tanggal 1 Agustus 2008 sampai dengan tanggal 30 Juli 2013.

Program Dukungan Kegiatan Agama

- n. Pada bulan November 2008, LPMK mengadakan perjanjian kerjasama dengan Gereja Katholik Dekenat Mimika Akimuga (GKDMA), dimana LPMK menyetujui untuk mendanai berbagai program gereja sebesar Rp2.550.000.000 untuk pendanaan program-program seperti; program pendidikan pastoral, program kesehatan pastoral, program sosial ekonomi pastoral, program pelayanan pastoral, dan program infrastruktur. Total biaya program tersebut sebesar Rp1.430.250.000 pada tahun 2008 dilaporkan sebagai bagian dari "Dukungan Kegiatan Agama" (Catatan 16) pada laporan aktivitas. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 11 November 2009. Selanjutnya, kedua belah pihak setuju untuk memperpanjang perjanjian sampai dengan 31 Desember 2010.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

Education Program (continued)

- i. On October 8, 2008, LPMK entered into an agreement with Universitas Katholik Soegijapranata (UKS) whereby UKS agreed to assist LPMK in the development of students studying in UKS. Under this agreement, LPMK shall pay teacher salaries, registration fees, tuition fees, dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in UKS. Total education expenses amounted to Rp673,850,250 in 2008, and is included in "Education Program" (Note 12) in the 2008 statement of activities. This agreement is valid until July 31, 2013.
- m. In July 2007, LPMK entered into an agreement with Universitas Katholik Widya Mandala Surabaya (UKWMS) whereby UKWMS agreed to assist LPMK in the development of students studying in UKWMS. Under this agreement, LPMK shall pay registration fees, tuition fees, dormitory fees, and supply expenses for the students enrolled in UKWMS. Total education expenses amounted to Rp3,721,734,570 and Rp1,427,931,800 in 2008 and 2007, respectively, and are included in "Education Program" (Note 12) in the statements of activities. This agreement is valid until July 31, 2008. In July 2008, the parties entered into an agreement to extend the validity of the contract from August 1, 2008 to July 30, 2013,

Religion-supporting Activities Program

- n. In November 2008, LPMK entered into an agreement with Gereja Katholik Dekenat Mimika Akimuga (GKDMA) whereby LPMK agreed to provide funding in various church programs amounting to Rp2,550,000,000 for such programs as; pastoral education program, pastoral health program, pastoral social and economy program, pastoral services program, and infrastructure program. Total program expenses amounted to Rp1,430,250,000 in 2008 is included in "Religion-supporting activities" (Note 16) in the statements of activities. This agreement is valid until November 11, 2009. Subsequently, Both parties agreed to extend the agreement until December 31, 2010.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Program Dukungan Kegiatan Agama (lanjutan)

- o. Pada bulan Februari 2008, LPMK dan Tiga Lembaga Gereja (Lembaga) di Kabupaten Mimika mengadakan perjanjian kerjasama selama periode 5 (lima) tahun sampai dengan tanggal 17 Februari 2013, dimana kedua lembaga menyetujui untuk bekerjasama dalam program pelayanan rohani dan pengembangan masyarakat. Lembaga tersebut terdiri dari Gereja Katolik, Gereja Kristen Injili di Papua, dan Gereja Kemah Injil Indonesia. Total biaya perjanjian tersebut sebesar Rp4.131.748.843 pada tahun 2008, dan dilaporkan sebagai bagian dari "Dukungan Kegiatan Agama" (Catatan 16) pada laporan aktivitas tahun 2008.

Perjanjian dan Perikatan Lainnya

- p. Berdasarkan surat No. 08/SE-LPMK/III-B/1/2005 dari Bendahara LPMK yang ditujukan kepada PT Bank Pembangunan Daerah Papua tertanggal 13 Januari 2005, dinyatakan bahwa sebagai bagian dari komitmen LPMK kepada karyawan, LPMK menyetujui untuk menanggung beban administrasi dan bunga atas pinjaman perumahan yang diberikan kepada karyawan LPMK oleh PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Jumlah biaya administrasi dan beban bunga masing-masing sebesar Rp554.011.800 dan Rp402.936.008 untuk tahun 2008 dan 2007, dilaporkan sebagai bagian dari "Beban Manajemen dan Umum - Pegawai dan Pengurus" pada laporan aktivitas.

Pinjaman perumahan karyawan dijamin oleh deposito berjangka di PT Bank Pembangunan Daerah Papua sebesar Rp5.000.000.000.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Religion-supporting Activities Program
(continued)**

- o. In February 2008, LPMK and Three Churches Agency (Agency) entered into an agreement for a period 5 (five) years until February 17, 2013, whereby both parties agreed to cooperate in religious service programs and community development. The agency consists of the Catholic Church, Christian Evangelic Church in Papua, and Evangelical Tabernacle Church. Total expenses under this agreement amounted to Rp4,131,748,843 in 2008, and is included in "Religion-Supporting Activities Program" (Note 16) in the 2008 statement of activities.

Other Agreements and Commitments

- p. Based on letter No. 08/SE-LPMK/III-B/1/2005 from the Treasurer of LPMK addressed to PT Bank Pembangunan Daerah Papua dated January 13, 2005, it is stated that as a part of LPMK's commitment to its employees, LPMK agreed to bear the administration fees and interest expense relating to the housing loans granted to LPMK's employees by PT Bank Pembangunan Daerah Papua. Total administration fees and interest expense amounted to Rp554,011,800 and Rp402,936,008 in 2008 and 2007, respectively, and are presented as part of "Management and General Expenses - Management and Staff" in the statements of activities.

The employee housing loans are secured by a time deposit maintained with PT Bank Pembangunan Daerah Papua amounting to Rp5,000,000,000.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)

- q. Di dalam surat No. 04202/16.04/VII/2006 tertanggal 30 Juni 2006 dari Deputi Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI mengajukan pokok-pokok kesepakatan baru untuk memperpanjang Dana Kemitraan yang telah berakhir pada tanggal 30 Juni 2006, untuk perpanjangan selama 5 tahun; namun belum ada jawaban secara formal dari pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam surat tersebut PTFI juga menyebutkan bahwa selama belum terdapat penyelesaian kesepakatan, PTFI akan melanjutkan pendanaan hingga 31 Desember 2006 dan selama periode tersebut LPMK seharusnya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain dari program kesehatan, pendidikan, ekonomi, dan program penguatan lembaga adat dan agama, sebagaimana telah ditentukan sebelumnya.
- r. Di dalam surat No. 0446016.04/III/2007 tertanggal 8 Januari 2007 dari Deputi Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 31 Desember 2006 guna memberikan waktu bagi LPMK, Badan Musyawarah, dan pihak-pihak yang berkepentingan lainnya, untuk melakukan peninjauan dan menyetujui perubahan prinsip-prinsip kegiatan operasional yang dilakukan LPMK. PTFI masih menunggu rekomendasi dari Kelompok Kerja Pemerintah Indonesia (POKJA) mengenai kelanjutan atas pemberian Dana Kemitraan dan arah yang akan ditempuh di masa mendatang, serta saran-saran dari pemerintah daerah Propinsi Papua.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments
(continued)**

- q. In a letter with reference No. 04202/16.04/VII/2006 dated June 30, 2006 from the Deputy President Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has proposed a new Memorandum of Understanding (MOU) to extend the funding of the Partnership Fund, which expired on June 30, 2006, for additional five (5) years; however, no formal replies have yet been received from the related stakeholders. PTFI also stated in the letter that pending finalization of the MOU, PTFI will continue the funding until December 31, 2006 and during this period, LPMK should not implement new projects or partnership, except for health, education, economic activities, and the strengthening of the tribes and religious institution programs that have been previously determined.
- r. In a letter with reference No. 0446016.04/III/2007 dated January 8, 2007 from the Deputy President Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until December 31, 2006 to allow time for the revisions of the operating principles of LPMK to be reviewed and agreed by LPMK, the Supervisory Board and other stakeholders. PTFI is still awaiting recommendations from the Government of Indonesia Working Group (POKJA) on its review of the Partnership Fund and its future direction and advice from the Papua provincial government.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)

PTFI menyatakan bahwa untuk melanjutkan program pendanaan kepada LPMK, PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 30 Juni 2007. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan disimpan pada rekening PTFI dan dipergunakan di kemudian hari sesuai dengan prioritas program sosial yang telah diperbaharui. Selama periode pendanaan tersebut, LPMK sebaiknya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain program atau proyek yang telah dinyatakan dalam anggaran yang telah disetujui.

- s. Di dalam surat No. 04556/16.04/VI/2007 tertanggal 27 Juni 2007 dari Wakil Eksekutif Presiden Direktur PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 31 Desember 2007. Dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa PTFI masih menunggu rekomendasi dari Kelompok Kerja Pemerintah Indonesia (POKJA) mengenai kelanjutan atas pemberian Dana Kemitraan dan arah yang akan ditempuh di masa mendatang, serta saran-saran dari pemerintah daerah Propinsi Papua.

PTFI menyatakan bahwa untuk melanjutkan program pendanaan kepada LPMK, PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 31 Desember 2007. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan disimpan pada rekening PTFI dan dipergunakan di kemudian hari sesuai dengan prioritas program sosial yang telah diperbaharui. Selama periode pendanaan tersebut, LPMK sebaiknya tidak melaksanakan proyek-proyek atau kemitraan-kemitraan baru, selain program atau proyek yang telah dinyatakan dalam anggaran yang telah disetujui.

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments
(continued)**

PTFI stated that in order for LPMK to maintain its program funding, PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until June 30, 2007. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be held in a PTFI account and used in the future according to the revised social program priorities. During this period, LPMK should not implement new projects or partnership except for programs or projects included in the approved budget.

- s. *In a letter with reference No. 04556/16.04/VI/2007 dated June 27, 2007 from the Executive Vice President and Director of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until December 31, 2007, it is stated in the letter that PTFI is still awaiting recommendations from the Government of Indonesia Working Group (POKJA) on its review of the Partnership Fund and its future direction, and advice from the Papua provincial government.*

PTFI stated that in order for LPMK to maintain its program funding, PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until December 31, 2007. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be held in a PTFI account and used in the future according to the revised social program priorities. During this period, LPMK should not implement new projects or partnership except for programs or projects included in the approved budget.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**21. PERJANJIAN DAN PERIKATAN PENTING
(lanjutan)**

Perjanjian dan Perikatan Lainnya (lanjutan)

- t. Di dalam surat No. 04871/16.4.VII/2008 tertanggal 16 Juni 2008 dari *Chief Coordinating Executive* PTFI yang ditujukan kepada Badan Musyawarah, Badan Pengurus dan Sekretaris Eksekutif LPMK, PTFI menyatakan bahwa PTFI telah memperpanjang Dana Kemitraan hingga tanggal 30 Juni 2011. Di dalam surat tersebut juga disebutkan bahwa PTFI akan menyediakan pendanaan berdasarkan anggaran operasional LPMK yang telah disetujui sampai dengan tanggal 30 Juni 2011. Setiap jumlah Dana Kemitraan (1% atas pendapatan kotor PTFI) yang melebihi anggaran operasional LPMK akan didepositokan oleh PTFI pada dana abadi LPMK. Selama periode tersebut, PTFI berkeinginan untuk menawarkan Memorandum of Understanding (MoU) baru kepada LPMK yang diharapkan dapat disepakati oleh seluruh pihak-pihak yang berkepentingan, yang juga akan memasukkan rekomendasi-rekomendasi dari pemerintah pusat dan provinsi yang ada selama periode tersebut. Apabila di kemudian hari disepakati dan ditandatangani maka MoU baru tersebut akan menggantikan surat tersebut.
- u. Pada bulan Januari 2008, LPMK mengadakan nota kesepahaman bersama dengan BAPPEDA Provinsi Papua, dimana kedua belah pihak setuju untuk berpartisipasi dalam kerjasama untuk menunjang Pelaksanaan Rencana Strategis Pembangunan Kampung (RESPEK) di Kabupaten Mimika dan kampung-kampung yang berbatasan dengan wilayah Kabupaten Mimika. LPMK akan membantu melalui pemberdayaan dengan sistem dana block grant pemerintah Papua, pendampingan dan pelaksanaan prosedur RESPEK, dan sosialisasi, monitor, evaluasi, dan pelaporan sesuai prosedur RESPEK. Jumlah biaya terkait dengan nota kesepahaman ini sebesar Rp7.700.000.000 untuk tahun 2008, dilaporkan sebagai bagian dari "Program Kegiatan Sosial" (Catatan 15) pada laporan aktivitas tahun 2008. Nota kesepahaman ini berlaku sampai dengan tahun 2011.

22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- a. Pada tanggal 6 April 2009, Investasi di ABN Amro Opus Capital Protected Notes ditebus pada saat jatuh tempo sebesar AS\$966.073 (Catatan 7)

**21. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND
COMMITMENTS (continued)**

**Other Agreements and Commitments
(continued)**

- t. In a letter with reference No. 04871/16.4.VII/2008 dated June 16, 2008 from the Chief Coordinating Executive of PTFI addressed to the Supervisory Board, Management Board and Executive Secretary of LPMK, PTFI stated that it has extended the funding of the Partnership Fund until June 30, 2011. PTFI also stated in the letter that PTFI will provide funding based on the approved operational budget of LPMK for the period until June 30, 2011. Any amount due to the Partnership Fund (1% of PTFI's gross revenue) in excess of the approved operational budget for that period will be deposited by PTFI to the provident fund of LPMK. During this period, PTFI will propose a new Memorandum of Understanding (MoU) to LPMK, agreeable to all stakeholders, that incorporates the recommendations of the central and provincial governments made available during this period. At any point in time when the new MoU is agreed and signed, it shall supersede this letter.
- u. In January 2008, LPMK entered into a memorandum of understanding (MoU) with BAPPEDA of Papua Province, whereby both parties agree to cooperate for Implementation of Strategic Planning for Rural Development (RESPEK) program at Mimika region and other villages near the Mimika region borders. LPMK will participate in the programs through empowerment of block grant funding of Papua Province, supervising and implementing of RESPEK policies and procedures, and socializing, monitoring, evaluating, and reporting under requirement of RESPEK policies and procedures. Total expenses under this MoU amounted Rp7,700,000,000 in 2008, and is presented as part of "Social Program Expenses" (Note 15) in the 2008 statement of activities. This MoU is valid until 2011.

22. SUBSEQUENT EVENTS

- a. On April 6, 2009, the investment in ABN Amro Opus Capital Protected Notes was redeemed at its maturity value of US\$966,073 (Note 7).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**22. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA
(lanjutan)**

- b. Pada tanggal 6 Januari 2010, Investasi di BNP Paribas Callable Credit Linked Notes ditebus pada saat jatuh tempo sebesar AS\$5.000.000 (Catatan 7).

23. KONTINJENSI

LPMak saat ini merupakan tergugat dari gugatan yang diajukan oleh Ny. Melly Christoffel sebagai direktur CV Amole kepada Pengadilan Negeri Timika pada tahun 2008. CV Amole mengajukan gugatan sebesar Rp7.000.000.000 atas kerugian material yang terjadi. CV Amole menyatakan bahwa gugatan ditujukan kepada: i) John Nakiaya, ii) LPMak, iii) Verry Robot, iv) Corneles Yom, dan v) PT.Freeport Indonesia sebagai turut tergugat.

Pengadilan Negeri Timika mengabulkan gugatan pemohon dan memutuskan hal-hal sebagai berikut: 1) membebaskan tergugat iii atas nama Verry Robot; tergugat iv atas nama Corneles Yom dan PT. Freeport Indonesia sebagai turut tergugat dan 2) membebani tergugat ii, LPMak, untuk membayar biaya renovasi hotel Amole sebesar Rp692.359.000, membayar kerugian materiil penggugat sebesar Rp676.967.500 serta menghukum tergugat i dan ii untuk membayar biaya perkara sebesar Rp3.841.250.

Pada tahun 2009, LPMak dan CV Amole mengajukan banding atas keputusan pengadilan negeri kepada Pengadilan Tinggi Jayapura. Pengadilan Tinggi Jayapura mengabulkan banding dan memutuskan hal-hal sebagai berikut: 1) menghukum tergugat i dan tergugat ii membayar kerugian immaterial kepada penggugat sebesar Rp500.000.000; 2) menghukum tergugat i dan tergugat ii membayar biaya renovasi sebesar Rp692.359.000 kepada penggugat, ditambah 1% setiap bulan terhitung sejak putusan mempunyai kekuatan hukum tetap; 3) menghukum tergugat ii membayar kerugian materiil kepada penggugat atas hilangnya pendapatan sewa sebesar Rp3.552.250 setiap hari terhitung sejak tanggal 19 September 2006 sampai dengan selesainya pembangunan renovasi Hotel Amole; dan 4) menghukum tergugat i dan tergugat ii membayar biaya perkara sebesar Rp120.000.

LPMak telah mengajukan banding atas keputusan pengadilan tinggi Jayapura kepada Mahkamah Agung. Pada tanggal laporan keuangan, belum ada keputusan dari Mahkamah Agung.

22. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

- b. On January 6, 2010, the investment in BNP Paribas Callable Credit Linked Notes was redeemed at its maturity value of US\$5,000,000 (Note 7).

23. CONTINGENCY

LPMak is presently a defendant, to a lawsuit filed by Mrs. Melly Christoffel as the Director of CV Amole (plaintiff) in Timika State Court in 2008. CV Amole claimed an amount of Rp7,000,000,000 for material damages. Such CV Amole's claim was filed against: i) John Nakiaya, ii) LPMak, iii) Verry Robot, iv) Corneles Yom, and v) PT. Freeport Indonesia as co-defendant.

The Timika State Court accepted the plaintiff's appeal and ruled the following, among others: 1) released defendant iii, Verry Robot, defendant iv, Corneles Yom, and co-defendant, PT. Freeport Indonesia from the claim and 2) penalized defendant ii, LPMak, to pay the Amole hotel's renovation cost amounted to Rp692,359,000, material damages of the plaintiff amounted to Rp676,967,500, and penalized defendant i and ii to pay court fee amounted to Rp3,841,250.

In 2009, LPMak and CV Amole both filed an appeal against the State Court's decision to the Jayapura High Court. The Jayapura High Court accepted the appeal and ruled the following, among others: 1) penalized defendant i and defendant ii to pay the plaintiff's intangible damages in the amount of Rp500,000,000; 2) penalized defendant i and defendant ii to pay the Amole hotel's renovation cost amounted to Rp692,359,000 plus interest of 1% per month, effective as of the date of the final and binding decision; 3) penalized defendant ii to pay the plaintiff's material damages over opportunity loss of rental revenue in the amount of Rp3,552,250 per day, starting from September 19, 2006, up to the completion of Amole hotel's renovation; and 4) penalized defendant i and defendant ii to collectively pay the court fee in the amount of Rp120,000.

LPMak has filed an appeal against the Jayapura High Court's ruling to the Supreme Court. As of the date of the financial statements, no decision has been issued by the Supreme Court.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. KONTINJENSI (lanjutan)

Keputusan akhir terhadap masalah ini tidak bisa diprediksi. Bagaimanapun juga, pengurus meyakini bahwa LPMK mempunyai dasar hukum yang kuat terhadap posisinya. Oleh karena itu, tidak terdapat provisi atas kewajiban yang mungkin terjadi dari keputusan akhir yang diakui pada laporan keuangan.

24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Berikut ini ikhtisar revisi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang telah diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia:

PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan", berisi persyaratan penyajian dari instrumen keuangan dan pengidentifikasian informasi yang harus diungkapkan. Persyaratan penyajian tersebut diterapkan terhadap klasifikasi instrumen keuangan, dari perspektif penerbit, dalam aset keuangan, kewajiban keuangan, dan instrumen ekuitas; pengklasifikasian yang terkait dengan suku bunga, dividen, kerugian dan keuntungan, dan keadaan dimana aset keuangan dan kewajiban keuangan akan saling hapus. Pernyataan ini mensyaratkan pengungkapan, antara lain, informasi mengenai faktor yang mempengaruhi jumlah, waktu dan tingkat kepastian arus kas masa datang yang terkait dengan instrumen keuangan dan kebijakan akuntansi yang diterapkan untuk instrumen tersebut. PSAK No. 50 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu" dan diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", mengatur prinsip-prinsip dasar pengakuan dan pengukuran aset keuangan, kewajiban keuangan, dan kontrak pembelian dan penjualan item non-keuangan. Pernyataan ini, antara lain, memberikan definisi dan karakteristik terhadap derivatif, kategori dari instrumen keuangan, pengakuan dan pengukuran, akuntansi lindung nilai dan penetapan dari hubungan lindung nilai. PSAK No.55 (Revisi 2006) ini menggantikan PSAK No. 55 "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai", dan diterapkan secara prospektif untuk laporan keuangan yang mencakup periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009 (yang selanjutnya direvisi menjadi pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010). Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

23. CONTINGENCY (continued)

The ultimate outcome of this matter cannot be presently determined. However, management believes that LPMK has a strong legal basis for its position. Accordingly, no provision for any liabilities that may result upon adjudication has been made in the financial statements.

24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The following summarizes the revised Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) which have been issued by the Indonesian Institute of Accountants:

PSAK No. 50 (Revised 2006), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures", contains the requirements for the presentation of financial instruments and identifies the information that should be disclosed. The presentation requirements apply to the classification of financial instruments, from the perspective of the issuer, into financial assets, financial liabilities and equity instruments; the classification of related interests, dividends, losses and gains; and the circumstances in which financial assets and financial liabilities should be offset. This standard requires the disclosure, among others, of information about factors that affect the amount, timing and certainty of an entity's future cash flows relating to financial instruments and the accounting policies applied to those instruments. PSAK No. 50 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 50, "Accounting for Certain Investments in Securities", and is applied prospectively for the periods beginning on or after January 1, 2009 (subsequently revised to become on or January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 55 (Revised 2006), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", establishes the principles for recognising and measuring financial assets, financial liabilities, and some contracts to buy or sell non-financial items. This standard provides for the definitions and characteristics of a derivative, the categories of financial instruments, recognition and measurement, hedge accounting and determination of hedging relationships, among others. PSAK No. 55 (Revised 2006) supersedes PSAK No. 55, "Accounting for Derivative Instruments and Hedging Activities", and is applied prospectively for financial statements covering the periods beginning on or after January 1, 2009 (subsequently revised to become on or January 1, 2010). Earlier application is permitted and should be disclosed.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan" mengatur perlakuan akuntansi untuk persediaan, dan menggantikan PSAK No. 14 (1994). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya persediaan dan pengakuan selanjutnya sebagai beban, termasuk setiap penurunan menjadi nilai realisasi neto, dan juga memberikan panduan rumus biaya yang digunakan untuk menentukan biaya persediaan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009.

PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", mengatur perlakuan akuntansi untuk biaya pinjaman, dan menggantikan PSAK No. 26 (1997). PSAK revisi ini menyediakan panduan dalam menentukan biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan", menetapkan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan bertujuan umum (*general purpose financial statements*), dan menggantikan PSAK No.1 (1998). PSAK revisi ini menyediakan dasar-dasar bagi penyajian laporan keuangan agar dapat dibandingkan baik dengan laporan keuangan periode sebelumnya maupun dengan laporan keuangan entitas lain. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. PSAK revisi ini menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998) dan PSAK No. 6.

PSAK 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas", Memberikan pengaturan atas informasi mengenai perubahan historis dalam kas dan setara kas melalui laporan arus kas yang mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, maupun pendanaan (financing) selama suatu periode. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 2 (1994).

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 14 (Revised 2008), "Inventories" prescribes the accounting treatment for inventories, and supersedes PSAK No. 14 (1994). This revised PSAK provides guidance on the determination of inventory cost and its subsequent recognition as an expense, including any write-down to net realisable value, as well as guidance on the cost formulas used to assign costs to inventories. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2009.

PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", prescribes the accounting treatment for borrowing costs, and supersedes PSAK No. 26 (1997). This revised PSAK provides guidance on the borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset form part of the cost of that asset. Other borrowing costs are recognized as an expense. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010. Early application is permitted and should be disclosed.

PSAK No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements", prescribes the basis for presentation of general purpose financial statements, and supersedes PSAK No.1 (1998). This revised PSAK provides basis for presentation of general purpose financial statements to ensure comparability both with the entity's financial statements of previous periods and with the financial statements of other entities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. This revised PSAK supersedes PSAK No. 1 (Revised 1998) and PSAK No. 6.

PSAK No. 2 (Revised 2009), "Statement of Cash Flows", requires the provision of information about the historical changes in cash and cash equivalents by means of a statement of cash flows which classifies cash flows during the period from operating, investing and financing activities. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 2 (1994).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 4 (Revisi 2009), "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri", akan diterapkan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk sekelompok entitas yang berada dalam pengendalian suatu entitas induk dan dalam akuntansi untuk investasi pada entitas anak, pengendalian bersama entitas, dan entitas asosiasi ketika laporan keuangan tersendiri disajikan sebagai informasi tambahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 4 (1998).

PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi segmen diungkapkan untuk memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis yang mana entitas terlibat dan lingkungan ekonomi dimana entitas beroperasi. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000).

PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama", akan diterapkan untuk akuntansi bagian partisipasi dalam ventura bersama dan pelaporan aset, kewajiban, penghasilan dan beban ventura bersama dalam laporan keuangan venturer dan investor, terlepas dari struktur atau bentuk yang mendasari dilakukannya aktivitas ventura bersama. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 12 (1994).

PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi", akan diterapkan untuk akuntansi investasi dalam entitas asosiasi. Menggantikan PSAK 15 (1994) "Akuntansi untuk Investasi Dalam Perusahaan Asosiasi" dan PSAK 40 (1997) "Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi". PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 15 (1994) dan PSAK No. 40 (1997).

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 4 (Revised 2009), "Consolidated and Separate Financial Statements", shall be applied in the preparation and presentation of consolidated financial statements for a group of entities under the control of a parent and in accounting for investments in subsidiaries, jointly controlled entities and associates when separate financial statements are presented as additional information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 4 (1998).

PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", segment information is disclosed to enable users of financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities in which the entity engages and the economic environments in which it operates. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 5 (revised 2000).

PSAK No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures", shall be applied in accounting for interests in joint ventures and the reporting of joint venture assets, liabilities, income and expenses in the financial statements of venturers and investors, regardless of the structures or forms under which the joint venture activities take place. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 12 (1994).

PSAK No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates", shall be applied in accounting for investments in associates. Supersedes PSAK 15 (1994) "Accounting for Investments in Associates" and PSAK 40 (1997) "Accounting for Changes in Equity of Subsidiaries/Associates". This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 15 (1994) and PSAK No. 40 (1997).

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan", menentukan kriteria untuk pemilihan dan perubahan kebijakan akuntansi, bersama dengan perlakuan akuntansi dan pengungkapan atas perubahan kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan koreksi kesalahan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 25 (1994).

PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset", menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkan dan jika aset tersebut terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diakui. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 48 (1998).

PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi", bertujuan untuk mengatur pengakuan dan pengukuran kewajiban diestimasi, kewajiban kontinjensi dan aset kontinjensi serta untuk memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu, dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan", Bertujuan untuk mengatur akuntansi untuk aset yang dimiliki untuk dijual, serta penyajian dan pengungkapan operasi dihentikan. PSAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011 dan menggantikan PSAK No. 58 (Revisi 2003).

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) ETAP - "Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik", untuk digunakan entitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu yang mana tidak memiliki akuntabilitas publik signifikan dan menerbitkan laporan keuangan untuk tujuan umum (*general purpose financial statements*) bagi pengguna eksternal. SAK baru ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

PSAK No. 25 (Revised 2009), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors", Prescribes the criteria for selecting and changing accounting policies, together with the accounting treatment and disclosure of changes in accounting policies, changes in accounting estimates and corrections of errors. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 25 (1994).

PSAK No. 48 (Revised 2009), "Impairment of Assets", prescribes the procedures applied to ensure that assets are carried at no more than their recoverable amount and if the assets are impaired, an impairment loss should be recognized. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 48 (1998).

PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets", aims to provide that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011.

PSAK No. 58 (Revised 2009), "Non-Current Assets, Held for Sale and Discontinued Operations", aims to specify the accounting for assets held for sale, and the presentation and disclosure of discontinued operations. This revised PSAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011 and supersedes PSAK No. 58 (Revised 2003).

Financial Accounting Standards (SAK) ETAP - "Entities Without Public Accountability", is applicable for entities without public accountability, such as those which do not have significant public accountability and publish general purpose financial statements for external users. This new SAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tahun yang Berakhir pada Tanggal-tanggal
31 Desember 2008 dan 2007
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**LEMBAGA PENGEMBANGAN MASYARAKAT
AMUNGME DAN KAMORO
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
Years Ended
December 31, 2008 and 2007
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**24. REVISI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN (lanjutan)**

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus (EBK)", menentukan pengkonsolidasian EBK jika substansi hubungan antara suatu entitas dan EBK mengindikasikan adanya pengendalian EBK oleh entitas tersebut. ISAK revisi ini berlaku untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

25. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Pengurus LPMAK bertanggung jawab atas penyusunan dan penyelesaian laporan keuangan ini yang telah diselesaikan pada tanggal 7 Januari 2010.

**24. REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) No. 7 (Revised 2009), "Consolidation-Special Purpose Entities (SPE)", provides for the consolidation of SPEs when the substance of the relationship between an entity and the SPE indicates that the SPE is controlled by that entity. The revised ISAK is effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011. Earlier application is permitted and should be disclosed.

25. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of LPMAK is responsible for the preparation and completion of these financial statements which were completed on January 7, 2010.